

Alhamdulillah dapat bersilaturahmi dengan KKN UIN JKT selama 40 hari kita dapat berbagi pengalaman dan bertukar pikiran. Semoga kakak KKN tidak pernah lupa kami warga desa Cisimeut Raya, di lain waktu dalam keadaan sehat Allah dapat mempertemukan kita bersilaturahmi kembali.

Semoga Allah menjadikan kakak KKN penerus bangsa yang sukses, amanah untuk negri ini

**(Pak Ohan Baheri, Kepala Desa)**

Kesannya bertambahnya persaudaraan yang tadinya tidak kenal setelah adanya kkn menjadi kenal bahkan sudah seperti saudara, bidang pendidik alhamdulillah anak-anak senang belajar bersama kakak KKN baik yang di SD maupun yang di PAUD.

Pesannya semoga kakak KKN sukses, dan jangan lupa sama masyarakat pedesaan khususnya desa Cisimeut Raya.

**(Bu Kades)**



*Titik Balik*



Seri E-Book KKN 2022 187

# *Titik Balik*



Editor: Dr. Iwan Aminudin, S.Hut, M.Si

Penulis: Nadya Agustina Effendi, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



## **Titik Balik**

Editor: Dr. Iwan Aminudin, S. Hut, M. Si

Penulis: Nadya Agustina Effendi, dkk

## TIM PENYUSUN

Judul *e-book*: Titik Balik

*e-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 187

Tim Penyusun

Editor

Penulis Utama

*Design Cover*

Kontributor

: Dr. Iwan Amunudin, S.Hut, M.Si.

: Nadya Agustina Effendi

: Rizja Noto Bawono

: Muhammad Hasanaini Haikal, Azizah Azzahra Junaeda, Rizja Noto Bawono, Agus Syekhudin, Alex Hidayat, Melisa Safrida, Nur Halimah, Halizah Ratna Sari, Syifa Kurnia Safira, Nadya Agustina Effendi, Salsabila Zalianti, Irfi Windari, Tiara Ayu Cendani, Harum Putri Agustina, Muhammad Syauqi Hazimi, Balqis Syifa Azahra, Fuad Irsyad Zain, Ummu Asrah LW, Naufal Ardhila Mursyid, Nurul Syafitri, Nurul Farhani.



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 187 Estungkara Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 187 yang berjudul: Titik Balik telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing,



(Dr. Iwan Aminudin, S.Hut, M.Si)

NIP 197002092014111001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M. Si)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkah dan rahmat karunia-Nya Alhamdulillah pada kesempatan kali ini KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 187 sudah sampai dalam tahap penyusunan laporan kegiatan yang diharapkan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat beriring salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW. Semoga kita sebagai ummatnya mendapat *syafaatnya* pada *yaumul akhir* nanti. Laporan KKN ini disusun berdasarkan apa yang telah kami lakukan pada desa tempat KKN kami yaitu Desa Cisimeut Raya.

Rangkaian kegiatan dilakukan sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan oleh PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) sebagai penyelenggara KKN pada tahun 2022. Kegiatan KKN dilakukan dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, 1 bulan lamanya bagi kami membuat waktu tersebut sangatlah singkat dan tidak terasa apalagi antusias kehadiran kami sangat disambut oleh warga.

Program-program kerja yang kami usung tentunya ditulis dalam buku ini atas dasar pemikiran, pengalaman kami ketika melakukan survei lokasi, kondisi umum desa baik itu dari bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya, serta permasalahan dan urgensi yang timbul pada Desa Cisimeut Raya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu KKN bukanlah hanya dilihat dari seberapa program kerja yang dapat diselesaikan, namun lebih dari itu tentunya ada pihak-pihak yang mau berkontribusi meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta *support* bantuan yang mau membantu kami. Oleh karena itu, kami sangat mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan ruang dan mengizinkan KKN Reguler ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.
2. Dr. Kamarusdiana, MH. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Seluruh staff LP2M dan PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan takzim kami.

4. Dr. Iwan Amunudin, S. Hut, M.Si. Selaku dosen pembimbing kami yang telah membimbing kami, mengarahkan kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga pasca setelah melakukan kegiatan KKN dan menyusun buku KKN ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
5. Bapak Kepala Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten yang telah mengizinkan keenam Kelompok KKN yang terdiri dari Kelompok; 185, 186, 187, 188, 189, dan 190. Untuk berkontribusi dalam memajukan desa diberbagai wilayah dibawah naungan Kecamatan leuwidamar.
6. Bapak Ohan Baheri, Selaku Kepala Desa Cisimeut Raya yang telah mengarahkan, membimbing serta mengizinkan kami untuk bermukim sementara waktu dan melakukan kegiatan KKN. Semoga ketulusan dan kebaikan hati bapak dibalas oleh Allah SWT.
7. Seluruh Staff dan Jajaran Perangkat Desa Cisimeut Raya, yang telah membantu dan mau untuk direpotkan oleh kami dalam menunjang seluruh kegiatan aktivitas KKN kelompok kami.
8. Seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya, terkhusus masyarakat Kp. Cibunut, Cikeked dan Cimaung. Yang telah menyambut kehadiran kami mahasiswa KKN dengan hangat. Atas segala



partisipasi dan kesukarelaanya untuk membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.

9. Ibu Eti, Teh Lela, Asep dan Dika, Yang telah mengizinkan kami untuk singgah di rumah yang sudah disediakan sebagai posko tempat tinggal bagi mahasiswa KKN laki-laki. Semoga kebaikan dan ketulusan hati semuanya dapat dibalaskan dengan pahala yang berlipat oleh Allah SWT.
10. Ibu Nining dan Pak Uding, Yang telah mengarahkan kami, membimbing kami dan mengizinkan kami untuk menempati rumah untuk tinggal bersama bapak dan ibu. Semoga ibu dan bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
11. Para Donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu kegiatan KKN dan masyarakat Desa Cisimeut Raya.
12. Seluruh teman-teman KKN Kelompok 187 “Estungkara” atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, keteguhan hati dan semangatnya dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN yang telah direncanakan serta kesediannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan akhir ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu dan menyukseskan kegiatan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga dengan adanya buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat, baik bagi para pembaca maupun penulis. Sehingga nanti menjadi sebuah acuan referensi dalam melaksanakan kegiatan KKN selanjutnya agar dapat berkelanjutan dalam memajukan desa dan pengabdian kepada masyarakat.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Reguler Kelompok 187

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	4
E. Sasaran dan Target .....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN .....	17
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat ...	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	24
A. Karakteristik Tempat KKN .....	24

B. Letak Geografis .....	25
C. Struktur Penduduk .....	26
D. Sarana dan Prasarana .....	29
 BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	 31
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	51
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	78
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	93
 BAB V PENUTUP .....	 96
A. Kesimpulan .....	96
B. Rekomendasi .....	97
 EPILOG .....	 99
A. Kesan Masyarakat .....	99
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	100
  DAFTAR PUSTAKA .....	  150
 BIOGRAFI SINGKAT .....	 150
 LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	 155

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program .....	3
Tabel 1.2: Sasaran dan Target .....	8
Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN.....	10
Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN .....	11
Tabel 1.5: Jadwal Pelaporan KKN.....	14
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	26
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	27
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	28
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan....	29
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Menurut Usia .....	29
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana.....	30
Tabel 4.1: Matrik SWOT Bagian Pendidikan .....	32
Tabel 4.2: Matrik SWOT Bagian Lingkungan .....	36
Tabel 4.3: Matrik SWOT Bagian Kesehatan.....	38
Tabel 4.4: Matrik SWOT Bagian Sosial.....	43
Tabel 4.5: Matrik SWOT Bagian Keagamaan .....	45
Tabel 4.6: Matrik SWOT Bagian Ekonomi.....	50

Tabel 4.7: Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat 51

Tabel 4.8: Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat..... 79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Cisimeut Raya.....	26
Gambar Lampiran Dokumentasi .....	155

## IDENTITAS KELOMPOK

187

Kode : KKN 2022-187  
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa  
Nama Kelompok : Estungkara  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 33 kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini ditulis berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa di provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Estungkara dengan nomor kelompok 187. Kami dibimbing oleh Bapak Iwan Aminudin, beliau adalah dosen kepala program studi S2 Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 33 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan mengenal karakter serta kultur dengan baik
2. Memberikan pelayanan dan pemberdayaan yang dibutuhkan desa
3. Belajar bertanggung jawab dan bersosialisasi untuk terjun langsung ke masyarakat

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dikarenakan di satu desa terdapat KKN dari dua kampus berbeda
2. Miskomunikasi antara kelompok dan pihak desa
3. Prosedur pelaksanaan beberapa kegiatan yang belum jelas bahkan sampai mendekati hari pelaksanaan kegiatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Dimulainya kegiatan tidak tepat waktu
2. Permasalahan internal di kelompok maupun antar KKN dari universitas lain

## PROLOG

Catatan Editor Oleh: Dr. Iwan Amunudin, S. Hut, M.Si.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing lapangan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerjasama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan melibatkan semua perguruan tinggi negeri di tanah air, dan beberapa perguruan tinggi swasta yang berminat dan memenuhi kriteria sebagai perguruan tinggi peserta KKN, sesuai dengan aturan yang ada dalam buku Panduan Operasional Baku (POB). Kegiatan ini merupakan perwujudan dari konsep tridharma perguruan tinggi, karena memadukan dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. Kegiatan KKN tidak hanya sekedar sebagai aktivitas pengabdian dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat saja, akan tetapi dikembangkan sebagai media efektif bagi mahasiswa untuk melakukan proses pembekalan diri dalam membantu memberdayakan masyarakat, dan termasuk berbagai institusinya.

Jika di perkotaan mahasiswa terbiasa dengan fasilitas yang serba ada. Sebaliknya, di lokasi Kuliah

Kerja Nyata (KKN) yang akan dituju memiliki fasilitas yang tidak begitu memadai. Terutama dari segi infrastruktur. Untuk itu, kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran sangat dibutuhkan, sehingga desa atau lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengenal adat dan budaya dari tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Hal yang paling penting dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah merealisasikan ide-ide dan inovasi-inovasi baru yang diperoleh ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas antara dosen dan mahasiswa. Tidak hanya itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajarkan peserta untuk menghargai arti sebuah kerjasama antar kelompok karena mereka dituntut untuk kerja satu tim, saling tolong menolong dalam menghadapi kesusahan dan lebih menghargai serta mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari ide bahwa mahasiswa adalah penerus masyarakat. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus, baik secara teori maupun praktis, untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai dengan kompetensi *hard skills* dan *soft skills*-nya.

KKN juga merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler di lingkungan masyarakat suatu desa atau wilayah tertentu yang sudah ditentukan oleh universitas.

Kegiatan KKN juga diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dengan masyarakat, baik secara teoritik maupun empirik. Atas dasar hal tersebut kegiatan KKN harus atas dasar sinkronisasi atau sinergisitas antara permasalahan yang ada di masyarakat dengan kompetensi mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

## **B. Kondisi Umum Tempat KKN Cisimeut Raya**

Desa Cisimeut Raya terletak di Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa ini merupakan salah satu desa yang dimekarkan dari Desa Cisimeut pada tahun 2006. Di sebelah utara, Desa Cisimeut Raya berbatasan dengan Desa Cisimeut, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bojong Menteng, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Margawangi, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nayagati. Desa Cisimeut Raya memiliki 16 kampung, 6 RW dengan 21 RT dengan jumlah penduduk 2023 penduduk laki-laki dan 2340 penduduk perempuan.

Mata pencaharian penduduk Desa Cisimeut Raya sebagian besar bekerja di sector pertanian, dengan fakta jumlah penduduk dengan pekerjaan sebagai petani sebanyak 286 jiwa. Sedangkan penduduk dengan pekerjaan sebagai karyawan tidak banyak jumlahnya, yaitu 2 jiwa sebagai polri, 1 dosen, dan 12 jiwa bekerja sebagai karyawan swasta. Pekerjaan penduduk lainnya yaitu tukang, buruh tani, peternak, jasa, pengrajin, pekerja seni, pensiunan.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Cisimeut Raya tergolong rendah. Adapun jumlah penduduk lulusan Sekolah Dasar sebanyak 443 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk lulusan Sekolah Menengah Pertama

sebanyak 163 jiwa dan lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 148 jiwa. Sementara itu, penduduk yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih bisa dihitung sedikit dengan lulusan D3 sebanyak 24 orang dan S1 sebanyak 28 orang. Penduduk yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih bisa dihitung sedikit dengan lulusan D3 sebanyak 24 orang dan S1 sebanyak 28 orang.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pada kegiatan KKN ini, kami menggunakan pendekatan problem solving. Dengan dasar ini, berikut merupakan paparan beberapa permasalahan yang ada di Desa Cisimeut Raya dari berbagai bidang. Permasalahan utama desa ini terdapat di bidang infrastruktur. Dikarenakan pandemi COVID-19, bantuan yang biasanya disalurkan untuk desa dialihkan untuk penanganan pandemi sedangkan infrastruktur yang ada di Desa Cisimeut Raya kemudian berkaitan erat dengan kegiatan bertani yang merupakan mata pencaharian utama penduduk. Akibatnya, perekonomian di Desa Cisimeut Raya kemudian merosot jauh dibanding sebelum pandemi.

Pendidikan di desa ini masih mengedepankan pendidikan khusus pondok pesantren yang ini semestinya merupakan hal bagus, namun dikarenakan kecenderungan ini pula masyarakat di sana enggan



meneruskan pendidikan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah sekolah dengan pendidikan formal yang ada di Desa Cisimeut Raya juga masih terhitung sedikit dan terbatas; hanya terdapat tiga bangunan Sekolah Dasar sehingga anak-anak yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, SMP dan SMA, mereka harus menempuh jalan yang cukup jauh untuk sampai ke sekolah.

Bidang kesejahteraan Desa Cisimeut Raya memiliki permasalahan utama selain ekonomi, yaitu kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau berlangsung dikarenakan sungai yang menjadi sumber air utama menyusut.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	1. Pemberdayaan Masyarakat Islami	1.1 Mengajar TPA	Sekolah agama Jazirotul Ulum
		1.2 Pengajian Mingguan	Masjid dan rumah Kyai Yudhi dan Kyai Iyad

		1.3	Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram	Masjid dan Lapangan Bantarnaga
Bidang Pendidikan	2. Pemberdayaan Edukasi	2.1	Menonton Film Edukasi	Rumah Bu Iis
		2.2	Membuka Taman Baca	Rumah Bu Iis
		2.3	Mengajar di PAUD dan SD	PAUD Putri Balqis 1 & 2 kampung Cibunut & kampung Cihandam
Bidang Kesehatan	3. Mewujudkan Masyarakat Sehat, Bahagia, dan Terjamin	3.1	Senam Pagi	Lapangan di Bantarnaga
		3.2	Berpartisipasi Dalam Kegiatan Rapat Pusat Pengembangan Sumberda	Kantor Desa Cisimeut Raya kec. Leuwidamar, kab. Lebak, prov. Banten

		ya Wanita (PPSW) dengan Tema “Stunting dan Ibu Hamil”	
		3.3 Membantu Kegiatan Posyandu	Posyandu Flamboyan di kediaman Bu Nining
Bidang Lingkungan	4. Pemberdayaan Kepedulian Lingkungan	4.1 Sosialisasi Pengelolaan Sampah	SDN 03 Cisimeut Raya
		4.2 Kerja Bakti	Lapangan Bantarnaga
		4.3 Pemasangan Lampu Jalan	Kampung Cibunut, Desa Cisimeut Raya
Bidang Sosial	5. Pembentukan Karakter dan Kepedulian Sosial	5.1 Silaturahmi ke Perangkat Desa, Masyarakat, dan Sekolah	Desa Cisimeut Raya

		5.2 Sosialisasi Penyuluhan Bullying	SDN 01 Cisimeut Raya
		5.3 Upacara Bendera 17 Agustus	Lapangan SDN 01 Cisimeut Raya
		5.4 Perlombaan 17 Agustus	Lapangan Desa Cisimeut Raya
		5.5 Penyerahan Donasi	Berbagai Majelis Pengajian dan Pesantren Serta RT di Cisimeut Raya
		5.6 Pentas Seni dan Perpisahan	Lapangan Desa Cisimeut Raya
Bidang Ekonomi	6. Pemberdayaan Ekonomi	6.1 Sosialisasi Menabung	SDN 01 Cisimeut Raya

## E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar TPA	Anak-anak TPA Desa Cisimeut Raya	Seluruh Anak TPA Jazirotul Ulum
2	Pengajian Mingguan	Ibu-Ibu / Bapak-Bapak / Remaja Desa Cisimeut Raya	Seluruh Ibu-Ibu / Bapak-Bapak / Remaja Desa Cisimeut Raya
3	Perayaan Hari Besar Islam	Masyarakat Cisimeut Raya	Seluruh masyarakat Cisimeut Raya
4	Menonton Film Edukasi	Anak-anak Desa Cisimeut Raya	Seluruh anak Desa Cisimeut Raya
5	Membuka Taman Baca	Anak-anak Desa Cisimeut Raya	Seluruh anak Desa Cisimeut Raya
6	Mengajar di PAUD dan SD	Murid PAUD dan SDN 01,	Seluruh murid PAUD dan SDN

		02, dan 03 Cisimeut Raya	01, 02, dan 03 Cisimeut Raya
7	Senam Pagi	Anak-anak Desa Cisimeut Raya	Seluruh anak Desa Cisimeut Raya
8	Membantu Kegiatan Posyandu	Ibu-ibu dan Balita Desa Cisimeut Raya	Seluruh Ibu- Ibu dan Balita Desa Cisimeut Raya
9	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	Murid SDN 03 Cisimeut Raya	Seluruh murid SDN 03 Cisimeut Raya
10	Perayaan 17 Agustus	Anak-anak Desa Cisimeut Raya	Seluruh anak Desa Cisimeut Raya
11	Kerja Bakti	Lapangan Bantarnaga	Lapangan Bantarnaga
12	Pemasangan Lampu	Titik yang kurang penerangan	5 titik di Desa Cisimeut Raya
13	Silaturahmi ke Perangkat Desa, Masyarakat, dan Sekolah	Perangkat Desa dan Sekolah Desa	3 Ketua RT, 5 Sekolah Cisimeut Raya

		Cisimeut Raya	(3 SDN, 2 PAUD)
14	Sosialisasi Penyuluhan Bullying	Murid SDN 01 Cisimeut Raya	Murid kelas 3 - 6 SDN 01 Cisimeut Raya
15	Penyerahan Donasi	Majlis Pengajian dan Pesantren di Cisimeut Raya	Enam Majelis Pengajian dan Pesantren di Cisimeut Raya
16	Pentas Seni dan Perpisahan	Warga Desa Cisimeut Raya	Seluruh warga Desa Cisimeut Raya
17	Sosialisasi Menabung	Murid SDN 01 Cisimeut Raya	Murid kelas 3 - 6 SDN 01 Cisimeut Raya

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Kamis, 21 April 2022
2	Penyusunan Proposal	Selasa 17 Mei - 7 Juni 2022
3	Pembekalan Awal	Selasa, 24 Mei 2022
4	Survey	Sabtu, 4 Juni 2022
5	Pembekalan Akhir dan Pelepasan	Senin, 25 Juli 2022

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Keberangkatan, Silaturahmi dengan Kepala Desa dan Jajarannya	Selasa, 26 Juli 2022
2	Rapat Koordinasi Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Rabu, 27 Juli 2022
3	Peresmian Pembukaan Kegiatan KKN di Kantor Desa, Kerja Bakti, Rapat Koordinasi Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Kamis, 28 Juli 2022
4	Perlombaan PHBI	Jumat, 29 Juli 2022
5	Silaturahmi dengan Masyarakat dekat Posko	Sabtu, 30 Juli 2022
6	Senam Pagi dan Silaturahmi RT (Rukun Tetangga)	Minggu, 31 Juli 2022
7	Silaturahmi PAUD, SD, Sekolah Agama, dan RW	Senin, 01 Agustus 2022
8	Membantu Kegiatan di Posyandu, Mengajar PAUD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel), Menghadiri Penyambutan Kepala Sekolah SDN 01 Cisimeut Raya	Selasa, 02 Agustus 2022
9	Mengajar PAUD, SD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel),	Rabu, 03 Agustus 2022



	Menghadiri Rapat Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW) dengan Tema “Stunting dan Ibu Hamil”	
10	Mengajar PAUD, SD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel)	Kamis, 04 Agustus 2022
11	Kerja Bakti Membersihkan Lapangan, Mengajar PAUD, SD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel)	Jumat, 05 Agustus 2022
12	Kerja Bakti, Mengajar SD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel)	Sabtu, 06 Agustus 2022
13	Senam Pagi, Peresmian Pembukaan Taman Baca Masyarakat (TBM), dan Menonton Film Edukasi	Minggu, 07 Agustus 2022
14	Sosialisasi Menabung dan Sosialisasi Bullying	Senin, 08 Agustus 2022
15	Mengajar Sekolah Agama dan Bimbingan Belajar (Bimbel) Pemasangan Lampu Jalan	Selasa, 09 Agustus 2022
16	Mengajar PAUD, SD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel) Pemasangan Lampu Jalan	Rabu, 10 Agustus 2022
17	Mengajar PAUD, SD, Sekolah Agama, dan Bimbingan Belajar (Bimbel) Pemasangan Lampu Jalan	Kamis, 11 Agustus 2022

18	Pengajian, Mengajar SD, dan Bimbingan Belajar (Bimbel) Pemasangan Lampu Jalan	Jumat, 12 Agustus 2022
19	Mengajar SD dan Bimbingan Belajar (Bimbel) Pemasangan Lampu Jalan	Sabtu, 13 Agustus 2022
21	Senam Pagi	Minggu, 14 Agustus 2022
22	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	Senin, 15 Agustus 2022
23	Pelaksanaan Lomba 17 Agustus	Selasa, 16 Agustus 2022
24	Upacara Pengibaran Bendera dan Pelaksanaan Lomba 17 Agustus	Rabu, 17 Agustus 2022
25	Pelaksanaan Lomba 17 Agustus	Kamis, 18 Agustus 2022
26	Pengajian	Jumat, 19 Agustus 2022
27	Penyerahan Donasi	Sabtu, 20 Agustus 2022
28	Penyerahan Donasi	Minggu, 21 Agustus 2022
29	Perpisahan PAUD dan Sekolah Agama	Senin, 22 Agustus 2022
30	Perpisahan SD	Selasa, 23 Agustus 2022

31	Pentas Seni dan Perpisahan dengan Masyarakat Desa	Rabu, 24 Agustus 2022
32	Pulang ke Jakarta	Kamis, 25 Agustus 2022

Tabel 1.5: Jadwal Pelaporan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Mengumpulkan data dari masing-masing individu ke penulis <i>e-book</i> kelompok	Jumat, 16 September – Minggu, 25 September 2022
2	Penyusunan <i>e-book</i>	Selasa, 13 September – Selasa, 27 September 2022
3	Pengumpulan draft <i>e-book</i>	Jumat, 30 September 2022
4	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	Senin, 31 Oktober 2022
5	Pengesahan <i>e-book</i> oleh PPM	Rabu, 30 Nopember 2022

## G. Sistematika Penulisan

*E-Book* ini disusun dalam 3 bagian. Bagian pertama, identitas dan penjelasan umum *e-book* yang berisi 9 halaman dengan perincian sebagai berikut: halaman pertama meliputi tim penyusun, halaman kedua

meliputi lembar pengesahan, halaman ketiga meliputi kata pengantar, halaman keempat meliputi daftar isi, halaman kelima meliputi daftar tabel, halaman keenam meliputi daftar gambar, halaman ketujuh meliputi identitas kelompok, halaman kedelapan meliputi ringkasan eksekutif, halaman kesembilan meliputi prolog.

Bagian kedua adalah isi *e-book* yang memiliki 7 bab dan 1 bagian; bab I adalah Pendahuluan dengan 7 bagian, yaitu dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab II adalah Metode Pelaksanaan KKN dengan 2 bagian, intervensi/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab III adalah Gambaran Umum Tempat KKN dengan 4 bagian, karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana. Bab IV adalah Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan dengan 4 bagian, kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor pencapaian hasil. Bab V adalah Penutup dengan 2 bagian, kesimpulan dan rekomendasi. Bagian akhir dari pembahasan isi *e-book* adalah

epilog dengan 2 bagian, kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif KKN.

Berikutnya adalah bagian terakhir dari *e-book* ini yaitu dokumen penyerta, berupa daftar pustaka, biografi singkat, dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Pengembangan Masyarakat merupakan suatu model intervensi yang sangat memperhatikan aspek manusia serta pemberdayaan masyarakat, dimana di dalamnya kental terasa adanya unsur pendidikan dalam upaya mengubah suatu komunitas. Pengembangan masyarakat sangatlah di butuhkan oleh banyak pihak karena secara langsung dapat menyelesaikan masalah sosial yang seakan-akan tidak pernah selesai di kalangan masyarakat. Pengembangan masyarakat memiliki fokus terhadap upaya menolong anggota masyarakat yang memiliki kesamaan minat untuk bekerja sama, mengidentifikasi kebutuhan bersama dan kemudian melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Achmad et al., 2019).

Dalam upaya Pengembangan masyarakat terdapat model-model intervensi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat target intervensi sehingga secara tepat masyarakat bisa berkembang dan meningkatkan taraf hidupnya. Dalam konteks pendekatan masyarakat lokal, intervensi sosial merupakan suatu upaya peningkatkan kapasitas, mengintegrasikan dan

membantu komunitas lokal di suatu daerah agar dapat lebih mandiri, sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.

Dalam melakukan pemetaan sosial, tentunya terdapat berbagai metode yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Survei

Sebagai langkah awal, kegiatan pemetaan sosial yang sekiranya perlu dilakukan adalah melakukan survei. Metode Survei ini berguna bagi kelompok dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Survei dilakukan dengan cara mengunjungi tempat lokasi yang dijadikan sebagai objek, dalam pelaksanaannya tentunya survei biasanya melakukan beberapa opsi pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya kepada pihak terkait. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, perlu ada metode-metode penunjang berikutnya, yaitu observasi dan wawancara.

2. Observasi

Langkah kedua yaitu melakukan observasi. Observasi secara teoretis memiliki karakter sangat bervariasi. Variasi timbul dari kemajemukan praktisi atau penggunaan sejak tahapan penelitian, setting lokasi beragam,

serta kualitas hubungan peneliti dengan yang diteliti (Denzin & Lincoln, 2009: 525). Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keadaan sekitar, baik dari segi lingkungan, ekonomi, politik, sosial dan budaya.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya (Rachmawati, 2007). Dalam Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

### 4. Diskusi Kelompok/ *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode



pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, maupun penelitian lainnya. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu (Afiyanti, 2008). FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

#### 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan akronim dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Analisis SWOT membantu mengidentifikasi kompetensi utama organisasi dalam hal melihat potensi kekuatan dan pemanfaatannya dalam menggali peluang dan menangkal ancaman; juga mengidentifikasi kelemahan dalam rangka memperbaiki kelemahan tersebut (Mathla et al., 2019).

Adapun dalam pendekatan sosial ini berfokus untuk mengkaji mengenai permasalahan yang ada di masyarakat dengan menggunakan pendekatan Intervensi Sosial, dimana unit intervensinya padamasyarakat lokal di Desa Cisimeut Raya, dengan tujuan untuk mendorong dan mengupayakan terjadinya perubahan kearah yang positif bagi kemajuan desa dan masyarakat tersebut.

## 2. Pemetaan Sosial

### B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*Society empowerment*) adalah agenda konsep pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Sedangkan menurut pakar sosial pemberdayaan pada dasarnya adalah memberikan kekuatan kepada pihak yang kurang atau tidak berdaya (*Powerless*) agar dapat memiliki kekuatan yang menjadi modal dasar aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia. Pemberdayaan yang dimaksud tidak hanya mengarah pada individu semata, tapi juga kolektif.<sup>1</sup> Pemberdayaan masyarakat (*Community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi

---

<sup>1</sup> Said Fadhill, *People And Society Empowerment : Perspektif Membangun Partisipasi Publik*, (Jogjakarta: Deepublish)

berbagai permasalahan yang ada didalam masyarakat.<sup>2</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN 187 Estungkara menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Cisimeut raya. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan oleh kelompok KKN 187 Estungkara di desa Cisimeut Raya:

#### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 187 Estungkara berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada didesa Cisimeut Raya yang dilakukan oleh KKN 187 Estungkara. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19, Pencegahan Stunting, Pemberdayaan masyarakat, Inovasi

---

<sup>2</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. *Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) Hal.8.

pembelajaran, Peningkatan mutu pendidikan, dan sosial keagamaan.

## 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 187 Estungkara melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya masyarakat, minimnya infrastruktur desa, dan juga sulitnya akses menuju desa.

## 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 187 Estungkara mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cisimeut Raya terletak di Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa ini merupakan salah satu desa yang dimekarkan dari Desa Cisimeut pada tahun 2006. Di sebelah utara, Desa Cisimeut Raya berbatasan dengan Desa Cisimeut, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bojong Menteng, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Margawangi, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nayagati. Desa Cisimeut Raya memiliki 16 kampung, 6 RW dengan 21 RT dengan jumlah penduduk 2023 penduduk laki-laki dan 2340 penduduk perempuan.

Mata pencaharian penduduk Desa Cisimeut Raya sebagian besar bekerja di sektor pertanian, dengan fakta jumlah penduduk dengan pekerjaan sebagai petani sebanyak 286 jiwa. Sedangkan penduduk dengan pekerjaan sebagai karyawan tidak banyak jumlahnya, yaitu 2 jiwa sebagai polri, 1 dosen, dan 12 jiwa bekerja sebagai karyawan swasta. Pekerjaan penduduk lainnya yaitu tukang, buruh tani, peternak, jasa, pengrajin, pekerja seni, pensiunan. Tingkat pendidikan penduduk Desa Cisimeut Raya tergolong rendah. Adapun jumlah penduduk lulusan

Sekolah Dasar sebanyak 443 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk lulusan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 163 jiwa dan lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 148 jiwa. Sementara itu, penduduk yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih bisa dihitung sedikit dengan lulusan D3 sebanyak 24 orang dan S1 sebanyak 28 orang. Di desa ini pendidikan pesantren dihitung lebih utama di mata warga.

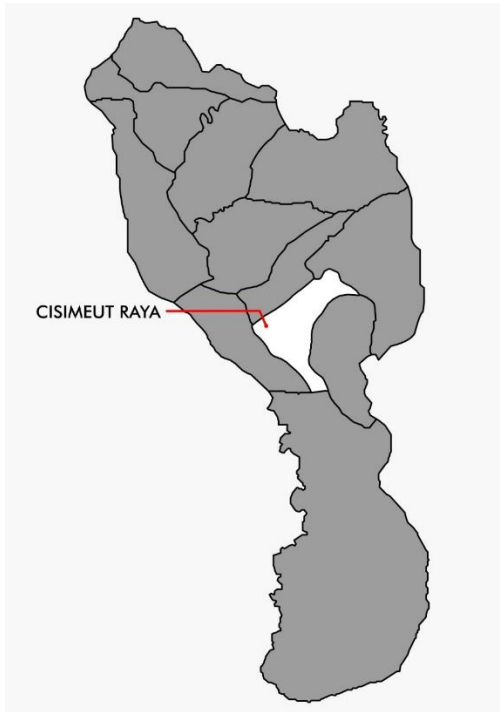
Desa Cisimeut Raya memiliki prasarana pendidikan sejumlah 3 Sekolah Dasar dan PAUD juga perpustakaan desa. Untuk prasarana ibadah desa Cisimeut Raya, terdapat 8 masjid dan 7 musholla. Prasarana umum desa ini cukup lengkap dengan adanya prasarana bidang olahraga, kesenian / budaya, balai pertemuan, dan pasar desa.

Desa Cisimeut Raya dikepalai oleh Bapak Ohan Baheri dibantu Bapak Muhammad Sopian Nasir sebagai Sekretaris Desa. Terdapat beberapa kelembagaan yang berjalan di Desa Cisimeut Raya, diantaranya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, TP PKK, dan BUMDes.

## **B. Letak Geografis**

Cisimeut Raya tempat kelompok KKN 187 melaksanakan KKN adalah sebuah desa di kecamatan

Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.  
Berikut merupakan letak geografisnya di peta



Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Cisimeut Raya

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis		Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
Nama			

Desa		
Cisimeut Raya	2023 jiwa	2340 jiwa

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Cisimeut Raya	4.521 (Seluruh penduduk)	'	'	'	'	'



### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Nama Desa	TNI/Polri	PNS	Petani	Tukang	Buruh Tani	Pensiunan
Cisimeut Raya	1/2	12	286	44	274	3
Mata Pencaharian Nama Desa	Peternak	Jasa	Pengrajin	Pekerja Seni	Guru Swasta	Dosen
Cisimeut Raya	14	128	24	1	1	1

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	D3	S1
Nama Desa						
Cisimeut Raya	122	353	196	148	24	28

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	0-12	13-25	26-37	38-50	51-62	63-69
Nama Desa						
Cisimeut Raya	803	1.162	961	726	439	111

#### D. Sarana dan Prasarana

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, Desa Cisimeut Raya memiliki beberapa sarana dan

prasarana umum yang perinciannya bisa dilihat di tabel berikut ini

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

Sarpras								
Nama Desa	UKBM	Sekolah SD	Masjid	Musholla	Prasarana Olahraga	Kesenian	Balai Pertemuan	Pasar
Cisimeu t Raya	7	3	8	7	1	5	1	1

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahapan awal dalam menggerakkan suatu perencanaan kegiatan, yaitu harus dengan mengidentifikasi masalah awal yang ada sehingga kami dapat memecahkan berbagai masalah yang terjadi di Desa Cisimeut Raya. Masalah yang ditemukan di Desa Cisimeut Raya perlu difokuskan.

Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Analisis SWOT ini dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian

menerapkannya dalam gambar matriks SWOT, yang berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada di Cisimeut Raya.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada di Cisimeut Raya.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada di Cisimeut Raya.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 6 bidang yang akan dibahas Yakni Bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Sosial, Agama dan Ekonomi.

1. Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Pendidikan

BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	<i>Strengths</i> (S)	<i>Weakness</i> (W)

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap hari murid PAUD menjalankan aktivitas pembelajaran dengan penuh semangat dan ceria</li> <li>- Guru aktif dalam proses mengajar dan mengawasi dalam kegiatan</li> <li>- Murid dan guru disiplin dalam hal berpakaia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya sarana dan prasarana dalam hal ini, yaitu ruang kelas yang ruangnya dibagi menjadi 2 kelas, tidak ada meja guru, minimnya ruangan bermain</li> <li>- Belum adanya perbaikan dalam taman bermain sehingga banyak</li> </ul>
------------------	---	---

	<p>n maupun waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wali murid turut mendukung kegiatan mengajar KKN di PAUD Putri Balqis</li> </ul>	<p>permainan yang terbengkalai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya SDM yaitu tenaga pendidik (guru)</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Strategy (S-O)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Strategy (W-O)</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memiliki wawasan yang luas dan keterampilan</li> <li>- Mahasiswa bisa menghidupkan suasana kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik yaitu mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa KKN membantu kegiatan dalam pembelajaran selama 2 pekan</li> <li>- Mahasiswa KKN</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa KKN membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang untuk menghias kelas</li> <li>- Mahasiswa KKN membuat gerakan dan nyanyian untuk meghidupkan suasana kelas sebelum belajar</li> </ul>	<p>berusaha melakukan yang terbaik dengan cara vokal dalam mengajar secara bergantian agar murid dapat fokus dalam proses pembelajaran</p>
--	---	--



## 2. Matrik SWOT 02. Bidang Lingkungan

Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Lingkungan

BIDANG LINGKUNGAN		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM terampil yang dapat memberikan edukasi cara pengelolaan sampah.</li> <li>- Mahasiswa mampu membantu memberdayakan masyarakat dalam mengatasi masalah sampah.</li> <li>- Terjalannya hubungan baik antara mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang koordinasi antara mahasiswa dalam menyiapkan bahan praktik pembuatan <i>eco-enzyme</i>.</li> </ul>

	dengan masyarakat.	
<b>OPPURTUNITI ES (O)</b>	<b>STRATEGIES (SO)</b>	<b>STRATEGIES (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalinnya hubungan kerjasama dengan instansi sekolah dan masyarakat.</li> <li>- Terciptanya masyarakat yang peduli terhadap isu lingkungan.</li> <li>- Mendapatkan dukungan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan sosialisasi pengelolaan sampah dengan menjalin kerjasama dengan SDN 03 Cisimeut Raya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan sendiri bahan praktik pembuatan <i>eco-enzyme</i> agar sosialisasi dapat berjalan dengan lancar</li> </ul>

kepercayaan dari masyarakat dan Kepala Desa.		
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGIES (ST)</b>	<b>STRATEGIES (WT)</b>
- Sulitnya menyesuaikan jadwal antara mahasiswa dengan pihak sekolah	- Melakukan rapat koordinasi untuk menentukan waktu dan prosedur kegiatan	- Sulit menentukan waktu untuk koordinasi

### 3. Matrik SWOT 03. Bidang Kesehatan

Tabel 4.3 Matrik SWOT Bidang Kesehatan

BIDANG KESEHATAN		
INTERNAL	Strengths (s)	Weakness (w)
	- Partisipasi aktif dari warga desa membawa anaknya untuk	- Kurangnya fasilitas berupa tempat yang memadai

	<p>melakukan imunisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksana dan petugas kegiatan siap melayani masyarakat kapanpun diperlukan</li> <li>- Informasi tentang hidup sehat dan imunisasi telah sampai ke masyarakat</li> <li>- Menjalin silaturahmi dengan dinas sosial, instansi kesehatan (BPJS), aparat desa,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luasnya wilayah desa menyebabkan sulitnya akses ke posyandu</li> <li>- Informasi tentang hidup sehat dan imunisasi masih lamban ke masyarakat</li> <li>- Kurangnya informasi terkait bahaya stunting</li> <li>- Kurangnya komunikasi terhadap</li> </ul>
--	---	---

<p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>tenaga kesehatan, dan para ibu-ibu PKK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi yang aktif dari perangkat desa terkait penyuluhan stunting</li> </ul>	<p>masyarakat desa</p>
<p>Opportunities (o)</p>	<p>Strategies (so)</p>	<p>Strategies (wo)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi untuk anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dasarnya arus informasi melalui televisi, internet dan papan iklan yang mengandung tentang imunisasi sehingga meningkatk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan dan meningkatkan kesediaan fasilitas</li> <li>- Meningkatkan komunikasi kepada warga mengenai kegiatan imunisasi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan perhatian akan kesediaan fasilitas</li> <li>- Aparat desa dan tenaga kesehatan lebih aktif</li> </ul>	<p>an pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi untuk anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan fasilitas yang memadai sebagai perhatian utama para aparat desa agar pelaksanaan imunisasi kedepannya terlaksana dengan baik</li> <li>- Lebih aktifnya aparat desa serta tenaga</li> </ul>	<p>&amp; stunting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penyuluhan pentingnya imunisasi &amp; stunting dalam bentuk lisan maupun tulisan</li> </ul>
--	--	--

	<p>kesehatan desa dalam mensosialisasikan terkait bahayanya stunting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih banyak narasumber yang hadir</li> <li>- Waktu yang diberikan harus lebih lama, agar penyampaian materi dapat diberikan dengan lengkap</li> </ul>	
<b>Threats (t)</b>	<b>Strategies (st)</b>	<b>Strategies (wt)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa warga masih ada yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penyuluhan kepada orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih waktu untuk melakukan</li> </ul>

kurang kesadaran tentang kesehatan anaknya, termasuk lambatnya imunisasi	terutama ibu-ibu	penyuluhan pentingnya imunisasi dan stunting
--	------------------	--

#### 4. Matrik SWOT 04. Bidang Sosial

Tabel 4.4 Matrik SWOT Bidang Sosial

BIDANG SOSIAL		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM yang terampil yang dapat memberikan edukasi cara pengelolaan sampah.</li> <li>- Mahasiswa mampu membandu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya komunikasi antar anggota kelompok KKN dengan perangkat desa</li> </ul>



<p style="text-align: center;"><b>EKSTERNAL</b></p>	<p>memberdayakan dalam mengatasi masalah sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalannya hubungan baik antara mahasiswa dengan masyarakat.</li> <li>- Terjalannya hubungan silaturahmi antara mahasiswa guru dan murid.</li> <li>- Mampu menyampaikan materi sosialisasi dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya sarana dan prasarana dalam beberapa kegiatan, contohnya dalam kegiatan sosialisasi sampah</li> <li>- Sulitnya dalam menemukan transportasi di desa Cisemeut Raya</li> </ul>
<p><b>OPPURTUNITIES (O)</b></p>	<p><b>STRATEGIES (SO)</b></p>	<p><b>STRATEGIES (WO)</b></p>
<p>Adanya kerjasama</p>	<p>Mahasiswa KKN</p>	<p>Kerjasama dengan</p>

antar mahasiswa KKN, peragkat desa dengan warga masyarakat Cisimeut Raya dalam kegiatan sosial agama, sosial pendidikan dan sosial budaya	melakukan silaturahmi kepada masyarakat dan mengadakan beberapa sosialisasi kepada masyarakat terutama siswa sekolah dasar di desa Cisimeut Raya.	beberapa lembaga dalam kegiatan PHBI dan kegiatan-kegiatan di desa Cisimeut Raya
---	---	--

### 5. Matrik SWOT 05. Bidang Keagamaan

Tabel 4.5 Matrik SWOT Bidang Keagamaan

BIDANG KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya tempat sekolah agama di Majelis Jaziratul-Ulum</li> <li>- Tersedianya majelis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang banyaknya peserta dikarenakan sekolah agama dilaksanakan di siang hari dan</li> </ul>

<p>EKSTERNAL</p>	<p>ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah</li> <li>- Antusias me anak-anak di sekolah agama</li> <li>- Semangat ibu-ibu dalam mengikuti pengajian majelis ta'lim</li> </ul>	<p>banyaknya tempat sekolah agama di satu kampung</p>
------------------	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekeluargaan ibu-ibu di majelis ta'lim</li> <li>- Kerja sama masyarakat dalam bidang keagamaan</li> </ul>	
<b>OPPURTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGIES (SO)</b>	<b>STRATEGIES (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut sertanya anak-anak dalam sekolah agama</li> <li>- Adanya kekeluargaan antara ibu-ibu majelis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terserapnya ilmu dengan mudah oleh anak-anak</li> <li>- Menumbuhkan rasa kekeluargaan antara ibu-ibu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat rencana pembelajaran anak-anak</li> <li>- Kerja sama antara masyarakat dan mahasiswa kkn dalam menyampaikannya pemberitahu</li> </ul>

<p>ta'lim dengan mahasiswa KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut membantu di setiap acara keagamaan yang di selenggarakan di lingkungan</li> <li>- Menyambut perayaan hari besar Islam (PHBI)</li> </ul>	<p>majelis ta'lim dengan mahasiswa KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling membantu satu sama lain antar masyarakat</li> <li>- Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yang cukup meriah</li> </ul>	<p>n kegiatan keagamaan</p>
<p><b>THREATS (T)</b></p>	<p><b>STRATEGIES (ST)</b></p>	<p><b>STRATEGIES (WT)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahukan</li> </ul>

<p>waktu sekolah h agama - Ketertiban saat Perayaan Hari Besars Islam</p>	<p>waktu sekolah h agama dari siang ke sore - Kepanitiaan yang mengatur acara</p>	<p>pergantian waktu belajar di sekolah agama - pembiasaan anak-anak belajar di sekolah agama dari siang ke sore hari. - Membiasakan masyarakat dalam ketertiban acara</p>
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut ;</p>		

1. Kegiatan sekolah agama
2. Pengajian ibu-ibu majelis ta'lim
3. Perayaan Hari Besar Islam

6. Matrik SWOT 06. Bidang Ekonomi

Tabel 4.6 Matrik SWOT Bidang Ekonomi

BIDANG EKONOMI		
	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
Internal	- Perekonomian desa tersebut masih lumayan baik , dan masih berpatokan dengan Bertani.	- Masyarakat masih belum ingin mengembangkan potensi terkait bidang ekonomi seperti UMKM, masih berpatokan dengan Bertani ,

Eksterna 1	<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threats</i> ( Ancaman )
	Anggota kelompok KKN mempunyai program di bidang ekonomi.	Dengan tidak berkembangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memabung di bank membuat masyarakat akan mengalami ketertinggalan.

### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Silaturahmi dengan Kepala Desa dan Jajarannya
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Rumah Kepala Desa Bapak Jaro Ohan Baheri, 26 Juli 2022



Lama Pelaksanaan	Ix Pertemuan
Tim Pelaksana	Kepala Desa Bapak Ohan Baheri Perangkat Desa Cisimeut Raya Perwakilan Ibu-ibu PKK Desa Cisimeut Raya Perwakilan Tokoh Masyarakat Ketua Kelompok KKN 187 Muhammad Syauqi Hazimi Seluruh Anggota Kelompok KKN 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan seluruh anggota KKN kepada perangkat desa setempat agar saling mengenal dan membantu selama berkegiatan di Desa Cisimeut Raya
Sasaran	Perangkat Desa Cisimeut Raya dan Perwakilan tokoh masyarakat
Target	Masyarakat Desa Cisimeut Raya
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan acara silaturahmi dan sekaligus pengenalan para mahasiswa KKN kepada perangkat desa, ibu-ibu pkk dan tokoh masyarakat
Hasil	Perangkat desa dan beberapa perwakilan tokoh masyarakat menerima kedatangan mahasiswa KKN dengan hangat

Keberlanjutan Program	Untuk kegiatan selanjutnya akan diadakan pembukaan secara simbolis di Kantor Desa Cisimeut Raya
-----------------------	---

Program	Rapat Koordinasi PHBI 1 Muharram
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Rumah Kyai Haji Yudi & Lapangan Bantarnaga, 27 Juli – 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3x Pertemuan
Tim Pelaksana	Kyai Haji Yudi Perwakilan Remaja Masyarakat Perwakilan Kelompok KKN UNIBA Perwakilan Kelompok KKN UIN Banten Nadya Agustina Effendi Perwakilan Kelompok KKN 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi dan menentukan pelaksanaan PHBI 1 Muharram yang diadakan pada Jumat, 29 Juli 2022
Sasaran	Perangkat Desa Cisimeut Raya dan Perwakilan tokoh masyarakat
Target	Masyarakat Desa Cisimeut Raya
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan rapat dan diskusi mengenai teknis dan penanggung

	jawab pelaksanaan kegiatan PHBI 1 Muharram
Hasil	Diadakan perlombaan dan pawai obor yang dilaksanakan pada Jumat, 29 Juli 2022
Keberlanjutan Program	Berlanjut ke pelaksanaan PHBI 1 Muharram

Program	Peresmian Pembukaan KKN di Kantor Desa Cisimeut Raya
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Kantor Desa Cisimeut Raya, Kamis, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 09.00 – Selesai
Tim Pelaksana	Kepala Desa Cisimeut Raya Bapak Jaro Ohan Baheri Dosen DPL Bapak Dr. Iwan Aminudin, S.Hut, M.Si Ketua Kelompok KKN 187 Muhammad Syauqi Hazimi Jajaran dan Perangkat Desa Cisimeut Raya Tokoh Masyarakat Desa Cisimeut Raya

	Seluruh undangan masyarakat Desa Cisimeut Raya
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa KKN kepada seluruh elemen masyarakat Desa Cisimeut Raya secara resmi
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya mengetahui keberadaan mahasiswa KKN di tempat mereka
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Cisimeut Raya dan menghadirkan seluruh lapisan elemen dan tokoh masyarakat serta undangan untuk menghadiri acara tersebut
Hasil	Seluruh masyarakat mengetahui bahwa terdapat mahasiswa/i yang sedang melaksanakan kegiatan KKN dan menyambut dengan hangat kedatangan mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Silaturahmi antar RT
---------	----------------------

Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Kampung Cibunut, Minggu, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim Pelaksana	Muhammad Syauqi Hazimi Perwakilan anggota kelompok KKN 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk bersilaturahmi kepada RT setempat yang berada pada Kp.Cibunut
Sasaran	Ketua RT setempat
Target	3 RT yang terdapat pada Kp. Cibunut
Deskripsi Kegiatan	Pada Kampung Cibunut Desa Cisimeut Raya terdapat 3 RT, 3 RT tersebut meliputi RT 01,02 dan 03. Para perwakilan setiap anggota kelompok disebar ke beberapa RT untuk melakukan silaturahmi sekaligus pengenalan diri bahwa terdapat mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN di lingkungan RT tersebut.
Hasil	Para ketua RT setempat menerima kedatangan perwakilan mahasiswa KKN dengan baik

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Silaturahmi Dengan Warga Sekitar Posko
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	Sabtu, 30 Juli 2022, Posko Kelompok 187 (rumah Bu Nining dan bu Eti)
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – Selesai
Tim Pelaksana	Kelompok 187 Estungkara
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengunjungi dan memperkenalkan diri ke masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Cisimeut Raya
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat terjalin hubungan baik dengan warga Cisimeut Raya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di kedua posko anggota laki-laki dan perempuan. Kami menyapa warga sekitar dan menjamu beberapa yang datang mengunjungi
Hasil	Kelompok 187 dan warga Cisimeut Raya saling mengenal

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Program	Silahturahmi PAUD Putri Balqis
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan tanggal	PAUD Putri Balqis, 01 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	Jam 08 - selesai.
Tim pelaksana	Harum Putri Agustina Halizah Ratna Sari Melisa Safrida Alex Hidayat Rizja Noto Bawono.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa KKN yang ingin mengabdikan selama 1 bulan.
Sasaran	Anak - anak PAUD Putri Balqis.
Target	Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan bisa membantu guru PAUD Putri Balqis.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di PAUD Putri Balqis dan bertemu dengan guru paud untuk melakukan silahturahmi
Hasil	Anak - anak senang dengan adanya program KKN dan dapat

	pembelajaran baru dalam setiap harinya,
Keberlangsungan program	Tidak berlanjut

Program	Silaturahmi Sekolah Agama
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Kampung Cibunut, Senin, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam 13:00 – selesai
Tim Pelaksana	Nadya Agustina Effendi Nurul Syafitri Nurul Farhani Agus Syekhudin Naufal Ardhila Mursyid
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk bersilaturahmi kepada kepala sekolah agama setempat, sekolah majlis Jazirotul Ulum
Sasaran	Pengurus majlis Jazirotul Ulum
Target	Ketua / ustadz majlis Jazirotul Ulum
Deskripsi Kegiatan	Saya dan perwakilan mengunjungi salah satu sekolah agama setempat untuk bersilaturahmi dan meminta



	izin serta koordinasi kegiatan mengajar di sekolah
Hasil	Kelompok kami diterima dengan baik dan diperbolehkan mengajar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Silaturahmi SD
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	SDN 01 Cisimeut Raya, Senin, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 - Selesai
Tim Pelaksana	Kepala Sekolah SDN 01 Cisimeut Raya Bapak Jaro Ohan Baheri Para Guru SDN 01 Cisimeut Raya Perwakilan Kelompok KKN 187 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri, sekaligus izin mengajar
Sasaran	Guru dan Staff SDN 01 Cisimeut Raya
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kami dan pihak sekolah saling mengenal juga dapat diizinkan

	melaksanakan KBM & sosialisasi di SDN 01 Cisimeut Raya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke kantor guru SDN 01 Cisimeut Raya
Hasil	Kelompok 187 dan sekolah telah memperkenalkan diri masing-masing dan sekolah menerima kami dengan terbuka untuk mengajar dan melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah mereka
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kerja Bakti Membersihkan Lapangan
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	Desa Cisimeut Raya, Jum'at, 5 Agustus 2022 – Sabtu, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – Selesai
Tim Pelaksana	Kepala Desa Cisimeut Raya Bapak Jaro Ohan Baheri Masyarakat Desa Cisimeut Raya Kelompok KKN 187 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

	Kelompok KKN UIN Banten Kelompok KKN UNIBA (Universitas Bina Bangsa)
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membersihkan lapangan
Sasaran	Masyarakat Desa Cisimeut Raya
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam kegiatan kerja bakti
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di Lapangan Cisimeut Raya dan menghadirkan masyarakat serta dibantu oleh kelompok KKN UIN Banten dan UNIBA (Universitas Bina Bangsa)
Hasil	Membantu masyarakat dalam membersihkan lapangan dengan waktu yang terjangkau sehingga lapangan bersih dan dapat digunakan untuk kegiatan masyarakat maupun kegiatan untuk keperluan program KKN lainnya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Posyandu, Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	Posyandu Flamboyan (Rumah Bu Nining), pukul 08.00 s/d 12.00 WIB Pada: Selasa, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 jam x 1 pertemuan
Tim Pelaksana	Tim Puskesmas Ibu-ibu PKK Kader Posyandu Ds. Cisimeut Raya Bu Nining Nurul Syafitri
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk Kami dapat menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu PKK serta para dokter dan perawat yang hadir dalam kegiatan posyandu tersebut. Dengan diadakannya imunisasi dan pemberian vitamin, orang tua dari anak tersebut dapat mengetahui perkembangan tumbuh kembang anak tersebut dan untuk para lansia dapat mengetahui tentang kesehatan dirinya sendiri sehingga dapat lebih menjaga

	kesehatannya masing-masing. Dokter akan memberikan pantangan yang tidak boleh dilakukan atau dikonsumsi jika ada riwayat penyakit pada setiap orang. Sehingga dari pemeriksaan tersebut setiap pribadi dapat mengetahui tentang kesehatan dirinya sendiri.
Sasaran	Semua warga Cisimeut Raya
Target	Ibu Hamil, Anak Balita, dan Lansia
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan program Bulan Imunisasi Anak Nasional yang diadakan oleh Puskesmas setempat beserta Kader-kader Cisimeut Raya
Hasil	Masyarakat desa Cisimeut Raya bisa lebih menjaga kesehatan diri mereka sendiri dan keluarganya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar PAUD
Nomor Kegiatan	11
Tempat dan Tanggal	PAUD Putri Balqis, Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB Pada:

	Senin, 02 Agustus 2022 s/d Kamis, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam, 9 kali pertemuan
Tim Pelaksana	Harum Putri Agustina Melisa Safrida Tiara Ayu Halizah Ratna Sari Nur Halimah Alex Hidayat Rizja Noto Bawono
Sasaran	Anak-Anak
Deskripsi Kegiatan	Tim pelaksana melakukan kegiatan belajar mengajar dan di bagi menjadi 2 kelompok untuk mengajar 2 kelas.
Hasil	Anak-anak di PAUD Putri Balqis mendapatkan pengalaman serta pembelajaran baru dalam setiap harinya. Tak hanya anak-anak, para pendidik di sana serta orang tua murid juga mendapatkan kesan yang baik. Selain itu hasil yang di rasakan oleh anggota kelompok juga sangat kongkrit, dimana kami medapatkan banyak pelajaran dari bagaimana cara untuk mengajar anak usia dini dengan rentan usia, karakteristik

	sampai gaya bicara yang berbeda-beda.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar SD
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	SDN 1 Cisimeut Raya, SDN 2 Cisimeut Raya, dan SDN 3 Cisimeut Raya. Rabu, 03 Agustus 2022 Kamis, 04 Agustus 2022 Jumat, 05 Agustus 2022 Sabtu, 06 Agustus 2022 Selasa, 09 Agustus 2022 Rabu, 10 Agustus 2022 Kamis, 11 Agustus 2022 Jumat, 12 Agustus 2022 Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 jam x 9 pertemuan
Tim Pelaksana	Salsabila Zalianti Amanda Aisyah Sabella Azizah Azzahra Junaeda Balqis Syifa Azahra Syifa Kurnia Safira Mujammad Syauqi Hazimi Fuad Irsyad Zain

	<p>Muhammad Hasanaini Haikal</p> <p>Ummu Asrah LW</p> <p>Nurul Syafitri</p> <p>Nurul Farhani</p> <p>Nadya Agustina Effendi</p> <p>Agus Syekhudin</p> <p>Irfi Windari</p> <p>Naufal Ardhila Mursyid</p>
Tujuan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk membantu beberapa sekolah di desa Cisimeut Raya untuk memberikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Kami juga membantu para guru untuk mengisi semua elemen yang ada di sekolah, kami membantu para guru dalam semua pelajaran sekolah, dan juga membantu para guru dalam pelatihan upacara dan pramuka.</p>
Sasaran	<p>Semua murid di SDN 1 Cisimeut Raya, SDN 2 Cisimeut Raya, dan SDN 3 Cisimeut Raya.</p>
Target	<p>Murid SD Cisimeut Raya</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengajar disetiap kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dan disemua mata pelajaran.</p>
Hasil	<p>Dengan adanya kegiatan ini, kami membantu para siswa belajar dengan cara yang lebih fresh dan membuat mereka lebih bersemangat. Kami juga mengajarkan pelajaran lain yang tidak ada di dalam kurikulum mereka yaitu</p>



	pelajaran Bahasa Inggris. Dan itu amat sangat membuat mereka sukai, dan tidak membuat mereka terlalu tertinggal dalam pelajaran Bahasa Inggris dasar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Sekolah Agama
Nomor Kegiatan	13
Tempat Dan Tanggal	Jazirotul Ulum, pada:  Selasa, 02 Agustus Rabu, 03 Agustus Kamis, 04 Agustus Jum'at, 05 Agustus Sabtu, 06 Agustus Selasa, 09 Agustus Rabu, 10 Agustus
Lama Pelaksanaan	Jam 14:00 – 15:00, 1 jam x 9 pertemuan
Tim Pelaksana	Naufal Ardhila Mursyid Istri Ustadz Iyadh Perwakilan anggota kelompok KKN 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran, pemahaman,

	<p>dan juga pendidikan sejak dini melalui agama. karena agama menjadi poros penting dalam pendidikan seseorang muslim. Untuk itu disini sebisa mungkin membantu mereka-mereka yang sedang menuntut ilmu. serta menjadi pegangan yang kuat untuk masa depan mereka nanti.</p>
Sasaran	Anak-anak di sekitar majlis Jazirotul Ulum
Target	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Melakukan eksplorasi terkait ilmu-ilmu agama sebagai contohnya adalah bahasa arab, hafalan surat pendek, doa-doa sehari hari, dan juga sejarah para nabi. Serta juga ada pesan kepada anak-anak agar lebih berbakti kepada orang tuanya</p>
Hasil	<p>Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini, anak-anak jadi mudah dalam menghafal surat-surat pendek, kemudian juga hafal bahasa Arab lewat peraga tubuh, memahami sejarah para nabi, menghafal doa-doa sehari-hari (dari belajar dan lainnya), serta yang paling penting adalah mereka belajar bagaimana bertata</p>

	krama baik dengan orang tua dan orang lain.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	14
Tempat dan Tanggal	Rumah belajar bersama, pukul 16.00 s/d 15.00 WIB Pada: Selasa, 02 Agustus 2022 Rabu, 03 Agustus 2022 Kamis, 04 Agustus 2022 Jumat, 05 Agustus 2022 Sabtu, 06 Agustus 2022 Selasa, 09 Agustus 2022 Rabu, 10 Agustus 2022 Kamis, 11 Agustus 2022 Jum'at 12 Agustus 2022 Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam x 11 pertemuan
Tim Pelaksana	Ustadz Iyad dan Istrinya Ummu Asrah Lw
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu dan memberikan sedikit

	ilmu pengetahuan untuk adik-adik di lingkungan sekitar dan dapat membantu adik-adik untuk menyelesaikan tugas sekolahnya.
Sasaran	Anak-anak di lingkungan sekitar lingkungan rumah
Target	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan belajar bersama
Hasil	Dengan adanya kegiatan belajar bersama ini diharapkan anak-anak dapat mengulang pelajaran yang diajarkan di sekolah dan juga membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Rapat PPSW “Stunting dan Ibu Hamil”
Nomor Kegiatan	15
Tempat dan Tanggal	Kantor desa Ciseumet Raya, pukul 09.00 s/d 12.00 WIB Pada: Rabu , 3 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 jam x 1 pertemuan
Tim Pelaksana	Kepala desa Ciseumet Raya Aparat desa Ciseumet Raya Lembaga BPJS Dinas Sosial KKN UIN JKT kelompok 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar mengetahui bagaimana regulasi BPJS, langkah-langkah penggunaan BPJS, membantu warga yang kurang mampu juga dalam penanganan kesehatan, penganjuran pengecekan kehamilan pada ibu hamil.
Sasaran	Aparat desa Ciseumet Raya Masyarakat Ciseumet Raya
Target	Ibu Hamil, Anak Balita, dan Semua usia
Deskripsi Kegiatan	Program peningkatan kesehatan ibu dan anak
Hasil	Masyarakat desa Cisimeut Raya lebih mudah dalam penggunaan BPJS dan meningkatkan kesehatan pada ibu hamil dan anak-anak.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pemasangan Lampu Jalan
Nomor Kegiatan	16
Tempat dan Tanggal	Cibunut dan Cikeked, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Petugas PLN Rizja Noto Bawono
Tujuan	Pemasangan lampu ini bertujuan untuk menerangi jalan desa yang minim penerangan atau kurangnya lampu penerangan jalan.
Sasaran	Beberapa tikungan di desa Cikeked dan Cibunut.
Target	15 titik Tikungan
Deskripsi Kegiatan	Kami dibantu pihak PLN yang dipanggil oleh bapak Kades, pemasangan ini berjalan selama satu hari hingga semua lampu selesai dipasang pada 15 lokasi ; 13 lampu dipasang dikampung Cibunut dan kampong Cikeked desa Cisimeut Raya dan 2 buah lampu lainnya dipasang didepan balai desa
Hasil	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Pemasangam Lampu Neon
Nomor Kegiatan	17
Tempat dan Tanggal	Lapangan Cibunut, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Petugas PLN Rizja Noto Bawono
Tujuan	Memasang lampu dilapangan untuk memantu penerangan saat diadakannya kegiatan malam hari.
Sasaran	4 titik sudut lapangan
Target	4 titik sudut lapangan
Deskripsi Kegiatan	Pada saat pemasangan lampu neon tersebut dibantu oleh petugas PLN agar tidak terjadi kesalahan dalam kelistrikan / Korsleting listrik
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyerahan Donasi
Nomor Kegiatan	18
Tempat dan Tanggal	1. Cimaung: Al Manbaul Ulum 2. Dangdang: Nurul Huda 3. Malang Sari: Nurul Hidayah 4. Ciangsana: Al-Janah 5. Kipar: Al-Hidayah 6. Cibunut: Miftahul Nurul Iman Pukul 08.00 s/d 13.00 WIB Pada: Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Ibu Nining beserta Pengurus RT 002 Syauqi Hazimi Nurul Syafitri Syifa Kurnia Melisa Safrida Ummu Asrah Irfi Windari Nurul Farhani Salsabila Zalianti Amanda Aisyah Agus Syekhudin Naufal Ardhila



Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan seluruh donasi kepada warga Cisimeut Raya yang membutuhkan, serta menjalin silaturahmi kepada warga yang dikunjungi sekaligus memberikan donasi.
Sasaran	Beberapa Pondok Pesantren, Mualaf, Taman Baca dekat posko, Rumah Kyai Yudi dan Ustad Iyad, dan warga setempat yang membutuhkan.
Target	Beberapa Pondok Pesantren, Mualaf, Taman Baca dekat posko, Rumah Kyai Yudi dan Ustad Iyad, dan warga setempat yang membutuhkan
Deskripsi Kegiatan	Menyalurkan donasi berupa pakaian layak, kurma, beras, iqra', dan Al-Qur'an
Hasil	Masyarakat mendapatkan manfaat dari donasi-donasi yang telah dibagikan sehingga memiliki rasa syukur
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pentas Seni dan Perpisahan
---------	----------------------------

Nomor Kegiatan	19
Tempat dan Tanggal	1. Cimaung: Al Manbaul Ulum 2. Dangdang: Nurul Huda 3. Malang Sari: Nurul Hidayah 4. Ciangsana: Al-Janah 5. Kipar: Al-Hidayah 6. Cibunut: Miftahul Nurul Iman Pukul 20.00 s/d 00.00 Pada: Rabu, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk berpamitan secara menyeluruh kepada masyarakat Desa Cisimeut Raya karena telah menerima kami dengan baik dan hangat
Sasaran	Warga desa Cisimeut Raya
Target	Warga desa Cisimeut Raya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pentas seni ini diawali dengan sambutan Kepala Desa, lalu sambutan ketua kelompok KKN 187 dan 2 universitas lainnya, dilanjutkan dengan penampilan penampilan dari anak-anak PAUD dan ibu-ibu yaitu

	menari dan menampilkan qosidah, tak lupa kami pun memberikan sedikit persembahan, dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan untuk Desa Cisimeut Raya, setelah itu kami menonton video After Movie yang berisikan kegiatan kami selama satu bulan di Desa Cisimeut Raya ini, terakhir kami menutup acara dan bersalam-salaman sambil melafalkan sholawat bersama warga sekitar
Hasil	Acara berlangsung meriah, Kepala Desa beserta jajarannya dan para warga sangat berterima kasih kepada kami karena kami sudah datang dan membantu Desa Cisimeut Raya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Senam Pagi
Nomor Kegiatan	1
Tempat dan Tanggal	Lapangan, pukul 07.00 s/d 08.00 WIB Pada: Minggu, 31 Juli 2022 Minggu, 07 Agustus 2022 Minggu, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam x 3 pertemuan
Tim Pelaksana	Tiara Ayu Cendani dan Anggota KKN lainnya
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat agar tetap bugar (sehat jasmani) dan mengisi kegiatan di <i>weekend</i> pagi. Selain itu, dengan adanya senam pagi ini dapat mempererat hubungan antara anak-anak di Desa Cisimeut Raya dengan anggota KKN.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya
Target	Anak-anak Kp. Cibunut
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bisa dikatakan sebagai senam pagi anak-anak, yang dimana program ini dilakukan dalam rangka

	<p>meningkatkan semangat, kesehatan, dan kebugaran anak-anak. Senam ini dilakukan pada saat libur sekolah yaitu hari minggu yang dimulai pada pukul 07.00 pagi tiap pekan.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Kegiatan senam pagi ini berjalan dengan lancar, banyak anak-anak dari Desa Cisimeut Raya yang ikut meramaikan kegiatan ini. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini didominasi oleh perempuan. Tidak luput anggota KKN pun ikut masuk ke dalam barisan belakang dan sebagian ada yang menjadi instruktur di depan bersama perwakilan anak-anak yang mengajukan diri untuk menjadi bagian instruktur senam.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Program	Sosialisasi Bullying
Nomor Kegiatan	2
Tempat dan Tanggal	Cibunut, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Halizah Ratna Sari Seluruh Anggota KKN Kelompok 187
Tujuan	Kegiatan ini mempunyai tujuan agar dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta terbuka bagi para siswa karena bullying sendiri kerap terjadi di lingkungan sekolah.
Sasaran	Para siswa kelas 3 sampai 6 di SDN 01 Cisemeut Raya
Target	Para siswa kelas 4 sampai 6 di SDN 01 Cisemeut Raya
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Bullying di SDN 01 Cisemeut Raya
Hasil	Dengan adanya sosialisasi bullying ini, para siswa yang masih duduk di bangku SD atau anak-anak tersebut dapat mengerti dan paham bahwa bullying adalah tindakan yang buruk serta tidak patut dilakukan. Sosialisasi ini memberikan

	pengetahuan baru bagi para siswa yang mengikuti acara tersebut karena rata-rata anak tidak mengerti apa itu bullying atau perundungan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Pengelolaan Sampah
Nomor Kegiatan	3
Tempat dan Tanggal	SDN 03 Cisimeut Raya, pukul 09.00 s/d 12.00 WIB Pada: Senin, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam, satu kali pertemuan
Tim Pelaksana	Balqis Syifa Azahra Seluruh anggota KKN Kelompok 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak di SDN 03 Cisimeut Raya tentang sampah dan cara pengelolaannya
Sasaran	Seluruh siswa di SDN 03 Cisimeut Raya
Target	Anak-anak

Deskripsi Kegiatan	Pemaparan materi tentang sampah dan praktek pembuatan eco-enzyme
Hasil	Anak-anak di SDN 03 Cisimeut Raya memahami tentang pengertian sampah, perbedaan sampah organik dan anorganik, bahaya sampah, dan cara pengelolaannya menjadi eco-enzyme. Dimana dilakukan pula praktek pembuatan eco-enzyme sehingga anak-anak dapat mempraktekkannya dikemudian hari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Menabung
Nomor Kegiatan	4
Tempat dan Tanggal	SDN 1 Cisimeut Raya, waktu 10.00 – 11.00 WIB Pada: Senin , 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam x 1 pertemuan
Tim Pelaksana	Kepala sekolah SDN 1 Cisimeut Raya Perangkat sekolah SDN 1 Cisimeut Raya Siswa - Siswi SDN 1 Cisimeut Raya KKN UIN JKT kelompok 187
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar mengetahui menabung sejak dini, meningkat kebutuhan,



	serta memberikan pengetahuan terkait mengelola uang dengan baik dan benar.
Sasaran	Siswa – Siswi SDN 1 Cisimeut Raya
Target	Siswa – Siswi SDN 1 Cisimeut Raya kelas 3 – kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Memperkenalkan apa itu menabung dan cara serta manfaatnya kepada para siswa-siswi SDN 1 Cisimeut Raya
Hasil	Para murid mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran dari manfaatnya sejak dini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Menonton Film Edukasi
Nomor Kegiatan	5
Tempat dan Tanggal	Taman Baca, pukul 10.00 s/d 12.00 WIB Pada: Minggu, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam, satu kali pertemuan
Tim Pelaksana	Melisa Safrida Seluruh anggota KKN Kelompok 187

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih luas kepada anak-anak dengan film edukasi sebagai wadah penyalurannya.
Sasaran	Semua warga di Cisimeut Raya
Target	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Menonton film edukasi Bersama anggota kelompok KKN 187 dan anak-anak Cisimeut Raya
Hasil	Anak-anak mendapatkan pengetahuan baru lewat film edukasi yang ditayangkan. Hal ini juga menjadi pertimbangan kelompok, menyampaikan pengetahuan baru melalui tontonan dikarenakan anak-anak lebih mudah menyerap pengetahuan baru melalui tontonan daripada bacaan, karena melalui tontotan ini, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru sekaligus memberikan <i>entertaint</i> kepada anak-anak sehingga mereka tidak akan bosan dalam menyaksikan film tersebut.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Peresmian Taman Baca Masyarakat (TBM)
Nomor Kegiatan	6
Tempat dan Tanggal	Rumah Warga di Kampung Cikeked pada tanggal 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 09.00-Selesai
Tim Pelaksana	Bu Iis selaku pemilik rumah sekaligus warga setempat Muhammad Syauqi Hazimi sebagai Ketua KKN UIN Jakarta Qodri Hasan sebagai Ketua UIN Banten Seluruh mahasiswa/I KKN UIN Jakarta dan UIN Banten Seluruh undangan masyarakat Desa Cisimeut Raya
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Cisimeut Raya
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya, terkhusus kepada anak-anak

Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya, terkhusus anak-anak, agar dapat meningkatkan minat baca dan wawasan mereka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga Kampung Cikeked Desa Cisimeut Raya dan menghadirkan warga desa serta anak-anak setempat.
Hasil	Seluruh masyarakat, terkhusus anak-anak, dapat menjadikan Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai wadah untuk membaca, mangaji, serta belajar sambil bermain sehingga tingkat minat baca dan literasi masyarakat dapat meningkat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengikuti Kegiatan Pengajian Bersama Warga Setempat
Nomor Kegiatan	7

Tempat dan Tanggal	Masjid Jami Nurul Ikhwan, pukul 08.00 s/d 10.00 WIB Pada: Jumat, 12 Agustus 2022 Jumat, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam x 2 pertemuan
Tim Pelaksana	Ibu Nining beserta Pengurus RT 002 Ustadz Iyad Tiara Ayu Cendani Ummu Asrah Lw
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi kepada semua warga Cisimeut Raya dan menjaga keharmonisan antar semuanya. Serta kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi pelajaran dan hikmah terkait ceramah yang disampaikan oleh para Ustadz.
Sasaran	Semua warga di Desa Cisimeut Raya
Target	Ibu-ibu
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan pengajian bersama, mendengarkan ceramah, dan menjalin silaturahmi
Hasil	Masyarakat Desa Cisimeut Raya mendapatkan hikmah dan manfaat dari ceramah yang disampaikan

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Perlombaan PHBI 1 Muharram
Nomor Kegiatan	8
Tempat dan Tanggal	Masjid Jami Nurul Ikhwan. Jumat, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08:00 – selesai
Tim Pelaksana	Pemuda Desa Cisimeut Raya Panitia PHBI seluruh anggota KKN UIN Jakarta
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan serta memberikan semangat dan edukasi kepada seluruh masyarakat bahwasanya tahun besar islam merupakan hari pergantian tahun hijriah yang penting bagi umat islam dengan segala sejarah sejarah yang ada pada bulan tersebut.
Sasaran	Seluruh masyarakat desa Cisimeut Raya
Target	Dengan adanya kegiatan ini adalah untuk mewedahi masyarakat yang memiliki bakat dalam perlombaan

	perlombaan yang telah disediakan oleh panitia agar selanjutnya bisa diperdalam lagi bakatnya dikemudian hari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di masjid nurul ikhwan dan menghadirkan seluruh lapisan elemen masyarakat desa Cisimeut Raya khususnya anak anak.
Hasil	Seluruh masyarakat desa Cisimeut Raya merasakan kebahagiaan dan euforia dalam pergantian hari raya tahun baru Islam dengan adanya perlombaan hari raya tahun baru hijriah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Upacara dan Lomba 17 Agustus-an
Nomor Kegiatan	9
Tempat dan Tanggal	Desa Cisimeut Raya/ Selasa, 16 Agustus 2022 – Rabu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 – Selesai
Tim Pelaksana	Kepala Desa Cisimeut Raya Bapak Jaro Ohan Baheri Masyarakat Desa Cisimeut Raya

	<p>Kelompok KKN 187 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p> <p>Kelompok KKN UIN Banten</p> <p>Kelompok KKN UNIBA (Universitas Bina Bangsa)</p>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77, mempererat silaturahmi masyarakat Desa Cisimeut Raya
Sasaran	Masyarakat Desa Cisimeut Raya
Target	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap tanah air, dan mempererat silaturahmi masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan di sekitar Desa Cisimeut Raya. Adapun rangkaian untuk 17 Agustus-an ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba Qosidah pada tanggal 16 Agustus 2022</li> <li>2. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Rakyat Indonesia</li> <li>3. Lomba Arak-Arakan Tumbeng</li> <li>4. Lomba Anak-Anak</li> <li>5. Lomba Ibu-Ibu</li> <li>6. Lomba Panjat Pinang Bapak-Bapak dan Remaja</li> <li>7. Pembagian Hadiah</li> </ol>



<p>Hasil</p>	<p>Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rangkaian lomba 17-an telah dimulai dari tanggal 16 Agustus. Adapaun perlombaan yang dilaksanakan di Desa Cisimeut Raya adalah perlombaan qosidah. Perlombaan ini berlangsung dengan menyenangkan dan kami yang menonton serta meramaikan merasa terhibur dengan penampilan-penampilan qosidah yang memukau dari berbagai kampung.</li> <li>2. Rangkaian 17-an yang kedua yaitu upacara 17 Agustus. Acara ini diselenggarakan di tanggal 17 Agustus 2022 pukul 8 pagi di SDN 1 Cisimeut Raya.</li> <li>3. Setelah upacara, rangkaian 17-an dilanjutkan dengan lomba arak-arakan tumpeng. Lomba ini dimeriahkan oleh berbagai tumpeng dari berbagai kampung. Masyarakat Desa Cisimeut Raya amat kreatif membuat tumpeng dengan berbagai bentuk.</li> <li>4. Kami melanjutkan agenda 17 Agustus dengan perlombaan anak-anak dan kami yang menjadi penyelenggaranya. Kami mengadakan 6 perlombaan yaitu</li> </ol>
--------------	---

	<p>lomba pukul air, lomba joget balon, lomba kelereng, lomba balap karung, lomba makan kerupuk dan lomba mewarnai. Alhamdulillah anak-anak sangat antusias dan senang dalam mengikuti perlombaan-perlombaan dari kami.</p> <p>5. Setelah lomba anak-anak, dilanjutkan dengan lomba ibu-ibu yang dilaksanakan dengan amat antusias, perlombaan ini berbarengan dengan lomba panjat pinang bapak-bapak dan anak-anak.</p> <p>6. Rangkaian agenda terakhir untuk 17 Agustus adalah pembagian hadiah kepada para pemenang lomba.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 187 dapat berjalan hingga akhir, dengan berbagai faktornya yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong
  - a. Antisipasi dan antusiasme masyarakat terhadap setiap kegiatan

Kegiatan KKN kami memiliki tujuan utama untuk melayani dan memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat yang merupakan target juga memiliki peran besar sebagai faktor pendorong atau penghambat setiap kegiatan kami. Antusiasme dan antisipasi warga desa Cisimeut Raya sangatlah baik di setiap kegiatan kami yang kemudian menjadi faktor utama keberhasilan program kerja kami.

b. Kemampuan yang dimiliki tiap anggota KKN

187

Setiap anggota kami telah dibagi untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan bidang jurusan yang diambil. Dengan kemampuan masing-masing, kami bersama mencapai target dari tiap kegiatan yang telah disusun.

## 2. Faktor Penghambat

a. Terlalu banyak kegiatan

Dikarenakan permintaan desa, terkadang kami harus melaksanakan kegiatan di luar jadwal kami. Sebuah kesenangan bagi kami untuk membantu, namun terkadang hal ini juga menjadi hambatan dikarenakan sulitnya menentukan pelaksana serta waktu dikarenakan setiap anggota sudah memiliki *job desc*-nya masing-masing

b. Dana

Finansial juga turut menjadi faktor penghambat dikarenakan jumlah yang dibutuhkan sangat besar sedangkan tidak semua mahasiswa bisa langsung memiliki uang sejumlah yang telah disepakati dikarenakan sedang menghadapi kondisi ekonomi yang tidak mudah. Kesulitan dana juga dirasakan ketika pelaksanaan dikarenakan dana yang diminta lebih besar dari yang telah disiapkan oleh bendahara

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan utama dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Kelompok kami dipilih untuk melaksanakan tugas ini di desa Cisimeut Raya. Untuk melaksanakan KKN ini kami menggunakan metode *problem solving* juga observasi. Dari sana kami mendapati berbagai kekurangan desa yang kemudian kami bagi menjadi enam bidang sebagai fokus utama; pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Sebanyak kurang lebih 33 kegiatan telah kami laksanakan dengan faktor pendorong dan penghambatnya. Pada bidang pendidikan, kami membantu Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD, SD, dan sekolah keagamaan dikarenakan kurangnya SDM. Selain itu kami juga membuka Taman Baca Masyarakat demi meningkatkan minat membaca warga. Untuk bidang kesehatan dan lingkungan, kami ikut serta dalam menyelenggarakan kegiatan posyandu. Kami juga mengadakan senam pagi serta sosialisasi untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan masing-masing individu dan lingkungan

sekitarnya. Pada bidang sosial, selain mengadakan sosialisasi, kami melakukan berbagai kunjungan dan koordinasi untuk mengenal desa lebih dalam juga untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Sedangkan untuk memberikan pemberdayaan pada bidang ekonomi, kami memutuskan untuk mengadakan sosialisasi yang mengenalkan dan menghimbau anak-anak untuk menabung. Terakhir, dalam bidang keagamaan, menjadi panitia pelaksana PHBI merupakan salah satu projek besar kami. Kami juga mengajar di TPA untuk membantu guru mengaji yang masih kekurangan jumlah SDM.

Dengan kerja nyata tersebut, kami harap kami dapat turut andil dalam menyejahterakan desa Cisimeut Raya.

## **B. Rekomendasi**

Diharapkan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kami dapat terus dilanjutkan. Oleh karena itu, berikut rekomendasi kami untuk beberapa pihak:

### **1. Pemerintah Setempat**

- a. Pemerintah melihat lapangan secara langsung untuk mengetahui apa yang dikeluhkan dan ingin disampaikan masyarakat
- b. Memberi bantuan yang diperlukan desa

2. PPM UIN Jakarta
  - a. Diharapkan pihak PPM konsisten dan tepat waktu dalam memberikan jadwal dan prosedur kegiatan KKN
  - b. Mempermudah pembuatan laporan baik keuangan maupun kegiatan
  
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan melengkapi data mengenai desa dan penduduknya
  - b. Lebih memperhatikan pihak-pihak yang membutuhkan bantuan
  
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Untuk tim KKN selanjutnya diharapkan mengadakan kegiatan yang berkelanjutan sehingga program dapat terus ada dan desa dapat tetap mendapatkan manfaatnya

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Kesannya bertambahnya persaudaraan yang tadinya tidak kenal setelah adanya kkn menjadi kenal bahkan sudah seperti saudara, bidang pendidik alhamdulillah anak-anak senang belajar bersama kakak KKN baik yang di SD maupun yang di PAUD.

Pesannya semoga kakak KKN sukses, dan jangan lupa sama masyarakat pedesaan khususnya desa Cisimeut Raya.

(Bu Kades)

Alhamdulillah dapat bersilaturahmi dengan KKN UIN JKT selama 40 hari kita dapat berbagi pengalaman, bertukar pikiran. Bahkan anak-anak sekolah SD, TK, dan Diniyah dapat merasakan hadirnya KKN UIN dengan ikut mengabdikan berbagi ilmunya untuk siswa-siswi. Begitu juga kita dapat bersama-sama upacara pada HUTRI dan ikut serta memeriahkan HUTRI bersama warga masyarakat Cisimeut Raya dengan berbagai perlombaan sehingga sangat beresona kita adalah saudara

Semoga kakak KKN tidak pernah lupa kami warga desa Cisimeut Raya, di lain waktu dalam keadaan sehat Allah dapat mempertemukan kita bersilaturahmi kembali. Semoga Allah menjadikan



kakak KKN penerus bangsa yang sukses, amanah untuk negri ini, dan tidak lupa akan kami, desa pelosok, desa terisolir desa yg tertinggl yang mana masyarakatnya masih di bawah garis kemiskinan dan SDMnya masih rendah

(Pak Ohan Baheri, Kepala Desa)

Alhamdulillah senengg bangettt. Sampe sekarang juga masih ingett belum terlupakan. Warga lain pada kangen semua

(Bu Nining)

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN**

### *Telaga Jernih*

Muhammad Hasanaini Haikal

Saya dari kelompok KKN 187 Estungkara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, telah melaksanakan kewajiban KKN dari pihak kampus. Bertempat di desa Cisimeut Raya, Lebak, Banten. Disana saya dan teman-teman berkolaborasi dengan kelompok KKN lainnya (UIN Banten dan UNIBA) yang kebetulan juga berlokasi ditempat yang sama. Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan yang berupa PHBI, mengajar ngaji, mengajar SD, senam pagi, acara 17 Agustus dan kegiatan lainnya. Masyarakat serta tokoh-tokoh disana sangat rama dan begitu baik. Saya sangat menikmati berKKN disana, bahkan saya dan teman-

teman yang lainnya mandi bersama anak-anak di kali yang saya sebut dengan “Telaga Jernih”. Bersama teman-teman, saya melewati hitam putih kehidupan. Layaknya “Telaga Jernih” sangat indah untuk dipandang. Saya menghabiskan hari-hari disana untuk melukis sebuah kenangan. Dibawah sinar rembulan, kami mengukir perpisahan. Tidak pernah saya sadari akhir dari semua ini, biarkan bintang-bintang menjadi saksi. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan akan saya jadikan kenangan dalam hidup ini. Setelah KKN berakhir, saya mengingat semua canda tawa dari teman-teman serta masyarakat Desa Cisimeut Raya yang telah menghapuskan setiap sedihku. Terima kasih teman-teman dan masyarakat Desa Cisimeut yang mengisi hari-hari saya selama KKN. Kalau ada sumur di lading bolehlah kita menumpang mandi, kalau ada umur panjang bolehlah kita berjumpa lagi.

Azizah Azzahra Junaeda

Kuliah Kerja Nyata, atau kerap disingkat dengan KKN adalah kegiatan yang wajib kami lalui sebagai mahasiswa-mahasiswi semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini juga merupakan syarat wajib kelulusan kami nanti. Namun sejatinya, kegiatan ini merupakan bentuk kecil dari cerminan kami mengabdikan di masyarakat. Dan inilah kisah yang akan saya ceritakan, pengabdian kami selama satu bulan di desa yang amat ramah, Desa Cisimeut Raya, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten.

Ketika universitas menyebarkan kelompok-kelompok KKN yang berisi nama-nama anggota kelompok, dosen pembimbing lapangan, dan tempat kami akan KKN, kami langsung membuat *whatsapp group*. Beberapa hari setelahnya, kami melakukan pertemuan pertama kami

sebagai sebuah kelompok via *google meeting*. Adapun hal-hal yang kami bahas yaitu perkenalan masing-masing anggota, menentukan ketua kelompok, dan divisi-divisi lainnya. Dan aku terpilih menjadi sekretaris utama.

Beberapa hari berselang, kami akhirnya dapat bertatap muka. Kami bertemu untuk pertama kalinya di Kopi Menteng, suatu kafe dekat Fakultas Adab dan Humaniora. Tak banyak yang kami bahas saat itu, sebagaimana pertemuan pertama pada umumnya saja. Dan saat itu karena divisi-divisi telah terbentuk, kami pun membahas *jobdesk* masing-masing divisi. Kami juga mulai membahas rancangan kegiatan yang akan kami galakan selama KKN nanti. Sambil merancang proposal kegiatan, kami juga agendakan kapan kami bisa survey tempat ke desa Cisimeut Raya dan apa saja yang perlu kami persiapkan untuk kesana.

Survey pun kami laksanakan. Desa Cisimeut Raya yang awalnya memiliki kesan mistis dan sedikit menakutkan itu sirna karena sambutan yang amat hangat dan antusias mendengar kami akan mengadakan kegiatan KKN kami di desa tersebut.

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim* kami berangkat ke Desa Cisimeut Raya pada tanggal 26 Juli 2022, berbekalkan semangat dan harapan semoga masyarakat dapat menerima apa yang akan kami berikan dan kami dapat memberikan kesan yang baik hingga akhir KKN ini.

Saat pelaksanaan KKN, banyak sekali hal-hal yang membekas di ingatan saya. Tawa anak-anak dan senyuman hangat masyarakat tidak bisa saya lupakan.

“Teteh Azizah mau belajar”

Kata-kata tersebut selalu dilontarkan oleh anak-anak setiap hari ketika mereka melewati posko kami. Atau mereka senang hanya memanggil “tete main yuk”.

Berbeda halnya jika saya benar benar sedang mengajar mereka di kelas. “Kaka, kita main game aja yaaa”. Ingin sekali rasanya kembali mengajar dan bermain bersama mereka, namun semuanya tinggal kenangan manis yang dapat saya ceritakan saja dan tidak bisa untuk diulang kembali.

Setiap ada kesempatan, saya akan menyempatkan untuk berbincang dan membantu Ibu Nining untuk membuat rengginang. Sambil membantu ibu, biasanya ibu selalu bercerita tentang anak-anaknya, yang di perantauan maupun anaknya yang sedang belajar di Pondok Pesantren. Senang mendengarnya karena saya merasa ibu sangat terbuka dengan kami dan memperlakukan kami layaknya anak sendiri.

Masyarakat yang selalu menyambut kami dengan tangan terbuakan hangat akan selalu saya kenang, terima kasih banyak Desa Cisimeut Raya, semoga apa yang kami lakukan selama sebulan disana bermanfaat dan terkenang selalu, Aamiin.

“Peluk Hangat Desa Cisimeut Raya”

Rizja Noto Bawono

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama

kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Satu ketika awal kita tinggal kita hanya seperti itu dan akhirnya saya berpikir apa yang saya lakukan salah dan membuat saya tidak nyaman dan tidak merasa enak dengan para warga dan tokoh masyarakat setempat.

Sampai suatu ketika dimana kita diajak untuk melakukan kegiatan bersama yaitu kerja bakti atau gotong royong membersihkan kebun jahe yang sebelumnya adalah lapangan milik kampung tersebut, selama kegiatan tersebut berlangsung kami membantu membersihkan lapangan, memilih dan memilah jahe tersebut sambil mengobrol dengan warga setempat hingga selesai melakukan gotong royong. Setelah selesai melakukan kerja bakti kami berinisiasi untuk pulang ketempat tinggal selama KKN untuk bersih bersih dan makan, namun warga setempat menahan kita untuk pulang dikarenakan pada saat setelah melakukan kegiatan tersebut kita diminta untuk ikut gabung untuk makan bersama (Liwetan), salah satu warga berkata “Sebelum pulang kita liwetan dulu, makan bareng bareng biar kuat lagi”. Akhirnya kita ikut liwetan bersama sama dengan para warga setempat, setelah liwetan selesai kita baru diperbolehkan pulang.

Kesimpulannya adalah kita harus cepat beradaptasi dengan lingkungan, kita diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan bersama dan yang dicari adalah kebersamaannya “Walau makanannya sedikit, yang penting adalah kebersamaannya”. Karena kebersamaan adalah kunci untuk menang. Kebersamaan warga Cisimeut Raya ini sangat meninspirasi saya untuk selalu melakukan kegiatan bersama-sama. Terimakasih atas pelukan hangatmu Cisimeut Raya :)

### *Kisah Inspiratif*

Alex Hidayat

Kuliah kerja nyata (KKN) singkat namun sangat berkesan, Walaupun hanya satu bulan pelaksanaannya, terdapat pelajaran yang banyak yang dapat diambil disana. Masih teringat bahwa semua orang sangat antusias setelah melihat pengumuman kelompok kkn, namun tidak bagi saya, karna bagi saya justru ini sangat membuat saya deg-degan, bagaimana bisa, karna sebelumnya saya menonton film yang berjudul KKN DI DESA PENARI, jadi yang dipikiran saya dibenak saya hampir sama dengan apa yang ada di film itu. Bagaimana tidak pas pengumuman tempat kkn di lebak banten dimana lebak adalah tempat pertama kalinya UIN melaksanakan kkn disana, yang sebelumnya cuman di tangerang dan bogor. Ini membuat saya makin yakin hampir sama dengan film itu dimana di film itu pun tempat nya juga baru pertama kali. Selain itu saya juga membuat pusing di kepala saya adalah nanti ketika disana bingung

menggunakan bahasanya, karna sebelumnya di lebak itu katanya notabene menggunakan bahasa Sunda.

Pertemuan pertama pun datang, bayangkan saja 22 orang dari berbagai fakultas menyatu di satu tempat, awalnya saya minder dan disitu saya bener-bener tidak sama sekali keliatan. Sampai suatu ketika dipertemuan berikutnya pemilihan structural kelompok kkn di via online, saya menjadi wakil bendahara, ini menjadi pengalaman baru buat saya karna sebelumnya saya belum pernah menjadi BPH di suatu acara, mentok-mentok koor. Pada saat melakukan survei pertama kali menuju desa kkn yaitu desa cisimeut raya bersama bapak DPL kita, setelah survei dan bertemu dengan bapak kepala desa setempat yaitu bapak Ohan Baheri dan istri, kami pun melakukan agenda rapat offline untuk membahas dan menindaklanjuti hasil survei kemarin, karna sangat banyak persaiapan yang harus di kejar dan di siapkan matang-matang selama satu bulan kedepan.

Sampai saatnya pada tanggal 26 juli menggunakan tronton TNI dan berkumpul di kampus fakultas ekonomi dan bisnis, sampai akhirnya kita sampai di desa cisimeut raya dan berhenti di rumah bu nining dimana rumah itu menjadi basecamp atau posko untuk melakukan segala kegiatan seperti rapat dan makan. Setelah menurunkan barang semuanya lalu kita lanjut membagi barang-barang lagi karna kita di lebak ini poskonya di bagi 2 posko perempuan dan posko laki-laki, posko laki-laki bertempat di samping rumah bu eti, ini sangat berkesan buat saya selama satu bulan disana banyak kenangan dan suka-duka yang terjadi disana.

Setelah pembagian kelompok oleh anak acara, saya kebagian team PAUD bersama bono, harum, tiara, melisa, halizah dan halimah. Suatu tantangan yang begitu lumayan bagi saya, bagaimana tidak paud identik dengan gimana mereka yang suka bermain, suatu kesabaran yang sangat sangat besar yang harus dimiliki untuk mengajar paud dan kepedulian lebih terhadap anak-anak yang kurang mampu dalam pendidikan, banyak pelajaran yang bisa diambil dari sana bahwa menjadi seorang guru tidak lah mudah, dan apa lagi menjadi guru paud itu benar-bener tidak segampang apa yang di bayangkan, 3 minggu disana saya sangat dekat dengan bebrapa anak murid seperti alvaro, zikra dan lainnya.

Pelajaran yang amat saya ingat adalah bahwasannya ga selamanya manusia itu bisa memanusiation manusia karna setiap manusia saya memiliki kepala yang berbeda begitu pula dengan pola pikirnya jadi beda kepala pasti beda isinya, dimana di kkn ini kita harus menyatukan tujuan, menyatukan ide dan lain-lainnya tanpa menaikan ego diri masing-masing.

Bahkan ketika suatu proker atau pekerjaan tidak sesuai dengan ekspetasi yang dibayangkan, saya selalu bilang, tidak apa-apa karna ga semuanya harus berjalan mulus, dang a semuanya harus sesuai dengan apa yang kita inginkan, jika semua nya sesuai dengan apa yang kita harapkan lalu apa yang didapat jika semuanya berjalan dengan lancar? Dengan adanya ketidakselarasan ini justru membuat kita menjadi satu, menjadi banyak ide dan banyak pelajaran yang dapat di ambil dari semuanya, dan satu yang saya sering bilang ga selamanya untuk menjadi 10(kesempurnaan) itu harus dengan 5+5 (yang memeiliki nilai dengan keselarasan), masih ada 6+4 (yang memiliki tingkat miskom yang sedikit) bahkan 9+1 pun bisa kan untuk menjadi 10 ? gapapa kita sering



miskom sering banyak perbedaan pendapat yang penting yang kita tuju harus sesuai dengan apa yang kita mau meskipun dengan berbagai banyak cara dan berbagai macam jenis nya.

Hidup adalah sebuah pilihan, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, terimakasih KKN 187, terimakasih buat bu nining dan keluarga, terimakasih bu eti dan keluarga, terimakasih semuanya yang terlibat Selama satu bulan, tanpa kalian kkn ini tidak lah apa-apa. Semoga apa yang kita buat di desa cisimeut raya ini menjadi lading pahala buat kita semua, semoga dengan berakhirnya kkn ini rasa kekeluargaan selama satu bulan itu tidak hilang, sampai bertemu di titik terbaik dari rencana tuhan. SEE YOU ON TOP & SEE YOU NEXT TIME

## Rasa Tanpa Kata

Melisa Safrida

### Kelabu

Masih teringat jelas dalam ingatan saya tentang hari dimana semua orang tampak antusias setelah pembagian kelompok KKN resmi diumumkan. Semua orang tampak antusias dan gembira, kecuali saya. Saya Melisa Safrida, mahasiswi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sesaat setelah pembagian kelompok KKN diumumkan, hal yang pertama kali terbesit dalam benak saya adalah bayangan tentang betapa sulitnya beradaptasi melewati 30 hari dengan 22 orang anggota kelompok KKN lainnya yang notabenenya mereka adalah *stranger* dari berbagai jurusan yang sekalipun belum pernah sayaan temui sebelumnya. Sejak saat itu, tiada hari saya tanpa mengeluhkan

tentang KKN kepada orang-orang terdekat. Banyak bayangan menakutkan muncul dipikiran saya yang membuat saya merasakan kecemasan berlebih tentang apakah saya akan diterima di lingkungan baru, apakah saya akan merasakan nyaman dengan lingkungan baru. Kayak hmmm....

Hal lain yang membuat saya resah dan tidak antusias mengikuti KKN adalah asumsi tentang nanti selama KKN saya harus hidup di suatu desa yang terletak di wilayah pelosok Lebak yang jauh dari perkotaan. Jujur, pada saat itu saya memiliki bayangan buruk tentang kondisi desa yang akan kutinggali selama program KKN berlangsung. Saya membayangkan bagaimana jika warga di desa tersebut hanya dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan kemungkinan terburuk mereka tidak mengerti Bahasa Indonesia. Saya yang sama sekali tidak bisa berbahasa Sunda sangat mencemaskan hal tersebut pada waktu itu. Asumsi-asumsi buruk dipikiran saya terus menjalar hingga tidak dapat saya *control* sendiri. Asumsi lain muncul dengan kemungkinan terburuk saya mengalami kesulitan dalam mengakses *signal* yang akan berdampak pada kesulitan untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan orang tersayang hingga kegiatan KKN ini berakhir. Lebih buruk lagi, saya berasumsi bahwa lokasi KKN yang akan saya tempati menyimpan banyak cerita magis dan mistis.

*Slowly*, saya berhasil melewati masa pra-KKN hingga saat berlangsungnya KKN hingga selesai. Selama tinggal di desa tersebut, saya menyadari bahwa asumsi-asumsi buruk tentang desa tersebut tidak sepenuhnya benar. Pada awalnya saya berpikir bahwa desa yang akan saya tinggali terletak di daerah yang sangat pelosok dan terisolir dari

kehidupan perkotaan. Namun, pada kenyataannya asumsi saya tidak sepenuhnya benar. Asumsi buruk mengenai desa yang terletak di daerah pelosok membuat saya khawatir bagaimana jika nanti sulit beradaptasi dengan warga desa yang tidak memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dan hanya menggunakan bahasa Sunda sebagai Bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari. Namun pada kenyataannya, para warga di desa tersebut dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu, kekhawatiran saya mengenai sulitnya untuk mengakses *signal* pun sirna. Sama sekali tidak menemukan kesulitan dalam mengakses *signal* sehingga selama KKN berlangsung saya tetap dapat berhubungan dengan orang tua dan orang tersayang tanpa kendala apapun.

### Interaksi

Estungkara merupakan nama kelompok KKN 187 yang memiliki arti “kesanggupan menghadapi masalah” yang berasal dari Bahasa Sansekerta, yang diusulkan oleh saya sendiri, dengan begitu kami berharap dengan adanya KKN Estungkara di Desa Cisimeut Raya dapat membantu warga Cisimeut Raya dalam setiap permasalahan tentu dengan solusi yang terbaik. Adapun harapan untuk kelompok kami, dengan penamaan Estungkara ini dapat memberikan kami motivasi dan semangat pada saat menghadapi suatu permasalahan dan kami percaya bahwa kami sanggup dalam menghadapi situasi tersebut.

Selasa, 26 Juli 2022. Datang juga hari itu. Saya dan yang lain menuju Desa Cisimeut Raya menggunakan kendaraan tronton TNI berjumlah dua, satu untuk mengangkut anggota kelompok dan mobil lainnya digunakan untuk membawa perlengkapan dan barang-barang

anggota KKN. Kami menempuh waktu sekitar lima jam dengan *track* yang bisa dibilang sedikit menyeramkan bagi saya. *But well*, sejak hari itu semuanya baru di mulai. Setelah sampai di Desa Cisimeut Raya, saya dan teman-teman mulai membersihkan rumah yang nantinya sebagai tempat tinggal selama satu bulan. Pada hari itu, semua rasanya masih merasa canggung. Wajar, karena memang belum terlalu dekat. Ga kenal maka ga sayang kan?

Empat minggu saya lalui dengan perasaan yang bercampuk aduk. *Unpredictable*. Satu kata yang menggambarkan semuanya. Program kerja mulai kami laksanakan di Desa Cisimeut Raya dengan pembagian yang sudah ditentukan oleh kami semua. Saya bersama Halizah, Tiara, Harum, Halimah, Alex dan Bono ditempatkan untuk mengajar untuk PAUD yang bernama PAUD Putri Balqis. Di tempat itu, kenangan indah terbentuk. Setitik kenangan yang memotivasi saya untuk terus haus akan pengalaman. Di sana, saya belajar untuk memahami kondisi orang lain, belajar menerima bahwa apa yang saya bayangkan belum tentu terjadi, belajar memahami bahwa hidup itu penuh dengan kelabu, buram. Selama tiga minggu berada di sana, saya cukup dekat dengan beberapa murid yang selalu ingin bersama saya ketika kami mengajar di sana. Anak-anak yang lucu, cantik, ganteng dan penuh dengan kebahagiaan yang mereka berikan melalui senyuman yang sangat indah itu. Ahh rasanya kangen sekali dengan mereka. Namun, pada saat waktu itu tiba, waktu di mana kami akan berpamitan dengan anak-anak karena memang kami tidak memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk terus bersama mereka. Saat itu, baik kami dan juga anak-anak mengalami emosional karena semua yang sudah dimulai akan berakhir secepat ini. Pengalaman

mengajar ini akan menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya yang berkesan.

Mengajar di PAUD merupakan bagian kecil dari apa yang sudah saya lakukan di Desa ini. Kegiatan lain yang saya lakukan antara lain berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi *bullying* dan menabung yang diadakan pada SDN 01 Cisimeut Raya, Mengikuti pengajian ibu-ibu, bersilaturahmi dengan masyarakat, melaksanakan senam pagi untuk memanjakan jasmani kita sebagai manusia, dan masih banyak lainnya yang jika diingat Kembali tentu menyimpan banyak sekali kenangan indah, dan *absurd*.

### Dikenang atau Terkenang?

Hidup. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Banyak hal yang menjadi pengalaman berharga, dengan begitu saya merasakan ternyata KKN bukan hanya tempat implementasi ilmu, namun juga belajar banyak mengenai menahan *ego*, memahami satu dengan yang lain dan juga saling menyayangi sesama teman. KKN ini menjadikan salah satu titik balik di hidup saya. Dengan banyak rentetan kejadian yang telah terjadi selama sebulan ini, secara tidak langsung banyak mengubah hidup saya *in a good way*.

Ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN 187 terkhusus Halizah, Ummu, Irfi, Syifa, Tiara, Nadya, Ka Nurul, Fitri dan Balqis untuk semua memori yang akan selalu saya kenang dalam hidup saya. Mereka salah satu alasan saya untuk bertahan di saat keadaan sedikit tidak terkendali. Terima kasih juga untuk orang tua dan orang tersayang saya yang selalu mendukung saya walau hanya melalui interaksi jarak jauh.

## Cerita Baik di Cisimeut Raya.

Nur Halimah

26 Juli 2022

Pemberangkatan dari kampus tercinta Bersama – sama, dan tak lupa berpamitan dengan orang – orang tercinta yang dirumah. Menempuh perjalanan kurang lebih 5 jam dengan perjalanan cukup ekstrim namun sangat menyenangkan. Hingga saya dan teman – teman sampai di desa cisimeut induk (saya merasakan seperti kampung halaman saya sendiri di Purwodadi). Bu Nining dan Pak Uding, kedua orang tua yang akan merawat dan menjaga saya dan teman – teman perempuan yang lain untuk bersinggah selama 1 bulan.

Minggu Pertama

Terasa sangat lama, ingin rasanya Kembali kerumah ciputat karena tidak pernah meninggalkan ibu selama ini. Serta belum bisa menyesuaikan lingkungan sekitar. Oiya disini sangatlah pelosok, jadi untuk akses ke kota harus menempuh kurang lebih 30 menit lamanya. Jadi untuk mengunjungi teman – teman yang lain sangatlah sulit. Alhamdulillah saya di pertemukan teman – teman yang bisa mengerti saya yang saya sendiri belum tentu bisa mengerti teman – teman saya sendiri (tetap berusaha demi kebersamaan agar terus Bahagia hahaha). Oiya saya melakukan kesalahan saat pertama kali masak, disitu saya sangat – sangat kecewa dengan diri saya sendiri karena tidak bisa memberikan yang terbaik untuk teman – teman saya. Untungnya, partner saya harum sangatlah baik walaupun sebenarnya dia menahan amarah (saya sangat mengerti jika dia marah kepada saya karena itu kesalahan

yang sangat fatal). Dari situ, saya bertekad untuk selalu jadi yang terbaik untuk teman – teman saya jika mereka membutuhkan saya.

Oiya, di cisimeut raya merayakan hari maulid nabi dengan pawai obor. Berbondong – bondong setiap warga untuk memeriahkan acara tersebut. Ada lomba juga lho, seperti lomba ceramah lalu lomba qosidah ibu – ibu. Lalu saya bertemu dengan adik kecil yang sangat lucu dan sayamembelikan dia permen kapas untuk menemani dia selama perlombaan berlangsung. Saya sangat bersyukur melihat acara ini masih di lakukan dan meriah sekali.

Minggu kedua

Disini sudah mulai mengajar, saya sangat senang sekali bisa mengajar di paud balqis putri kelas b. walaupun adu mekanik sama kelassebelah, tapi sangatlah menyenangkan. Senangnya lagi bisa di beri partner halizah, dia tidak mersakan Lelah dan selalu membantu kekurangan saya ( walaupun selalu lucu mengingat dia menggambar roti tapi berbentuk persegi hahahah) dan bisa kenalan dengan adik – adik yang aktif dan pintar dalam menanggapi materi. Lalu saya bertemu dengan juliadan dea ( kalua di lihat – lihat mereka seperti saya dan sepupu saya hahaha) de aini pecinta kpop yang fandomnya samadengan saya, walaupun berbeda bias tapi dia sangatlah asik diajak berbincang. Dea seniri juga asik, dan selalu meceritakan kegiatan dia disekolah sampai dia meminta bantuan untuk mengerjakan pr akuntansi.

Oiya saya juga menjadi pembicara di sosialisai menabung Bersama nofal. Awalnya saya ingin sendiri, naun pas melihat noval yang memberikan ide – ide yang menarik jadinya kita berdua untuk berpartisipasi dalam sosialisasi. SANGAT DAN MENYENANGKAN,

yah seperti itu perasaan saya Ketika membawa suasana yang seru kepada adik – adik SDN 1 Cisimeut raya. Lalu saya sangat – sangat berterimakasih kepada teman –teman yang ikut bernyanyi Bersama dengan adik –adik disana. Alhamdulillah diminggu ke dua sudah mulai menyesuaikan kegiatan dan mulai bisa mengenali sifat dan kepribadian teman – teman sesame kkn.

Minggu ke tiga

Hal saya takutkan pun terjadi, saya tumbang yang harus dilihat satu desa dikarenakan saya kabuh asma (saya meminta maaf atas merepotkannya saya dalam kegiatan 17an dan saya berterimakasih kepada warga serta teman – teman kkn yang membantu saya) lalu saya harus mengistirahatkan badan. Dan lagi – lagi saya ingin berterimakasih kepada tiara yang sudah merawat saya yang sedang sakit.

Oiya, saya juga membantu teman – teman saya sosialisai di SDN 3 Cisimeut Raya.perjalanan yang sangat berbahaya dan menyenangkan (karena baru pertama kalinya saya menaiki losbak untuk ke sekolah. Tempuh sekolah kurang lebih 20 menit dengan jalanan yang bisa dibilang rusak) tiba disana, kita harus menaiki lagi untuk sampai ke tujuan. Masyallah tabarakallah, sungguh indah. Batin saya untuk pertama kali menginjakkan kaki di sekolah tersebut. “sekolah diatas awan” ucap kepala sekolah SDN 3 Cisimeut Raya. Saya akui, tempat seindah ini harus di juluki seklah diatas awan, karena kita bisa melihat hutan baduy yang amat indah dan menenangkan disaat launan ayat quran yang dibacakan oleh noval. Lalu hal yang sangat berkesan saat saya membeli bahan – bahan masak untuk keperluan dapur. Saya juga sangat bangga bisa membeli semua bahan tanpa adanya complain dari warga sekitar



hahahaha. Minggu ketiga sudah mulai nyaman dengan suasana cisimeut raya.

Minggu keempat

Perpisahan dengan TK Paud Putri Balqis, saya sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN (Halizah, Harum, Melisa, Tiara, Alek, Bono) yang selalu memberikan warna kepada adik-adik putri balqis, terimakasih kepada ibu guru yang selalu mengawasi dan memantau pembelajaran. Saya banyak belajar dari TK Paud Balqis untuk selalu sabar kepada anak kecil dan lebih mengerti perasaan anak kecil.

Lalu wisata ke baduy, teman-teman yang lain sudah mengkhawatirkan jika saya kumat asmanya. Namun, saya bisa sampai ke desa terakhir di desa gajeboh. Selama perjalanan saya menyanyi – nyanyi dengan haikal dan azizah. Melihat hutan, sungai dan desa – desa lain yang ada di baduy luar. Sangat menyenangkan dan cukup melelahkan. Lalu mulai menyiapkan perpisahan dengan desa cisimeut raya.

Perpisahan dengan warga cisimeut raya berjalan dengan khitmat dan banyak harunya. Banyak cerita suka maupun duka selama berada disana. Saya sangat – sangat berterimakasih kepada warga cisimeut raya yang sudah menerima saya dengan teman-teman saya untuk mengabdikan disana, saya berterimakasih juga kepada ibu nining dan pak uding sudah menerima saya di rumah singgah kalian. Saya merasakan keluarga berkat kalian, saya merasakan hangatnya pelukan orang tua ada di kalian. Terimakasih banyak. Terimakasih untuk Julia, dea dan kawan-kawan yang lain yang selalu berkunjung ke tempat singgah perempuan. Kalian akan selalu menjadi teman yang takkan dilupakan selama saya berada di cisimeut raya.

Saya berterimakasih kepada teman – teman kkn 187 Estungkara, semoga kalian dilancarkan segala urusan masing – masing. Selalu menjaga Kesehatan jasmani, rohani maupun mental. Segala hal -hal yang baik dan memberkati selalu saya doakan untuk kalian semua. Sampai berjumpa dilain waktu yaa!! Halimah bersyukur kenal kalian, punya kalian, dan menjadi teman seperjuangan kalian.

### *Tunas-tunas yang Tumbuh di Cisimeut Raya*

Halizah Ratna Sari

Cisimeut Raya mempunyai banyak cerita di dalamnya, entah saya yang mengalaminya ataupun teman-teman KKN saya di desa ini. Banyak memori dan kenangan yang tumbuh di dalamnya. Salah satu kegiatan ini membawa saya ke dunia baru dan saya terhanyut di dalamnya. Kegiatan tersebut adalah saat saya dan teman-teman saya mengajar di PAUD, tepatnya di PAUD Putri Balqis dan PAUD Putri Balqis II di desa Cisimeut Raya. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil saat saya mengajar di sana. Saya melihat banyak senyum, canda, dan tawa di tunas-tunas kecil yang baru bertumbuh itu, seakan dunia adalah tempat yang paling indah. Perasaan itu membawa saya merasa senang dan hidup kembali di tengah keramaian dan kekacauan dunia ini.

Guru-guru yang mengajar pun sangat sabar walaupun banyak keterbatasan di PAUD tersebut. Melihat bersemangatnya para tunas kecil yang sedang bertumbuh itu, membuat saya ingin mengajar mereka dengan keceriaan dan bersemangat kembali menjalani hidup saya yang dirasa sangat datar. Tidak hanya dengan keceriaan dan tawa mereka, mereka juga menunjukkan sisi emosional mereka, seperti menunjukkan

tangisan serta kemarahan atau lebih tepatnya mereka "ngambek" hahaha. Mereka menginspirasi saya agar bisa lepas dalam belenggu kekosongan sisi emosional saya. Saya senang mengajar mereka di PAUD-PAUD tersebut. Saya menjadi lebih bisa menunjukkan sisi emosional saya, seperti rasa sedih, menangis, bahagia, serta tertawa tanpa paksaan. Benar-benar rasanya hidup kembali seperti dahulu. Terima kasih telah hadir dalam hidup saya dan semoga tunas-tunas kecil yang mengajarkan saya banyak hal ini menjadi orang-orang yang tumbuh dengan keadaan emosional yang baik di masa depan, my saviors.

## Kisah Inspiratif KKN

### Syifa Kurnia

Tanggal 26 Juli 2022, saya bersama anggota kelompok KKN 187 Estungkara berangkat dari Jakarta menuju lokasi KKN di Banten, kecamatan Leuwidamar Desa Cisimeut Raya. Perjalanan kami dimulai pada Pukul 09.45 dengan menggunakan truk tronton. Kelompok kami terdiri dari 22 anggota yang dimana anggotanya berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan. Kami sampai di lokasi KKN pada pukul 15.00. Kami langsung menuju posko KKN dan menurunkan barang-barang kami. Setelah itu kami membereskan barang-barang ke dalam posko. Kami membawa cukup banyak barang diantaranya ada barang pribadi, barang kelompok, dan juga kendaraan motor yang masuk ke dalam tronton tadi.

Setelah semua beres kami beristirahat sambil menunggu maghrib. Kegiatan pertama kelompok kami adalah bersilaturahmi ke rumah Kepala Desa Cisimeut Raya. Ba'da maghrib kami semua langsung

berangkat ke kediaman Kepala Desa Cisimeut raya, Pak Ohan. Disana kamu disambut hangat dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua RT, dan aparat desa lainnya. Ternyata yang berkegiatan KKN di Desa Cisimeut Raya tidak hanya dari kampus kami, ada juga dari UINBA dan UIN Serang. Karena adanya 3 Universitas yang mempunyai program yang hampir sama, ada beberapa kegiatan KKN kami yang berkolaborasi dengan dua kampus tersebut. Terlihat menyenangkan dan lebih mudah ketika membayangkan tiga kampus berkolaborasi. Namun segala sesuatu pasti ada plus dan minusnya. Begitu juga terkait “kolaborasi” ini.

Dari kelompok kami sendiri, banyak kegiatan dan program kerja yang kami jalani selama kurang lebih 29 hari selama tinggal di Desa Cisimeut Raya. Dari kegiatan mengajar, kerja bakti, sosialisasi, dan mengadakan lomba, semua dilaksanakan dengan baik. Semua kegiatan kami rata-rata sasaran warga dan anak-anak. Selama kurang lebih 29 hari di Desa Cisimeut Raya, kami sudah akrab dan mulai kenal dengan warga dan juga tokoh agama di Desa Cisimeut Raya. Kami mulai akrab dengan anak-anak sekitar karena kami mulai mengajar di SD dan PAUD disana, selain itu kami juga mengadakan kegiatan belajar sore yang dimana kegiatan itu diisi dengan mengajar pelajaran kepada anak-anak, SD maupun PAUD. Belajar sambil menyanyi, belajar sambil bermain, belajar dengan serius, semua sudah kami lakukan. Kami belajar banyak hal dari kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak disana. Belajar bagaimana cara mengayomi anak-anak, belajar PDKT dengan anak-anak, dan yang pasti juga belajar sabar. Karena selain kegiatan belajar-mengajar, kami juga menjalankan kegiatan lomba-lomba. Lomba peringatan hari besar islam dan juga lomba peringatan hari besar nasional.

Kegiatan lomba hari besar islam diisi dengan lomba pidato cilik, lomba mengaji, lomba azan, dan lomba-lomba lainnya yang berkenaan dengan hari besar islam. Sedangkan lomba hari besar nasional untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, 17 agustus, diisi dengan lomba makan kerupuk, panjat pinang, lomba balon joget, lomba mewarnai, dsb. Semua dimeriahkan oleh warga sekita, dari ibu-ibu, bapak-bapak, sampai anak-anak. Semua bersemangat dan ikut meramaikan. Kami bersama universitas lain juga sudah mempersiapkan hadiah yang tidak kalah menarik dengan lomba-lombanya. Lomba dilaksanakan setelah kami melakukan upacara bendera. Sekitar pukul 10.00 sampai 16.00 lomba dilakukan. Selepas isya' kami umumkan juara pemenang lomba sekaligus kamu bagikan hadiah.

Tidak terasa waktu begitu cepat, sudah banyak kegiatan yang kami lakukan dan program kerja kami sudah terlaksanakan semua. Tugas kami sudah selesai.

Pada tanggal 25 Agustus kami berpamitan kepada Kepla Desa sekaligus berterimakasih karena sudah diterima dengan baik di Desa Cisimeut raya, tak lupa kami juga berpamitan dengan warga sekitar. Sudah banyak memory dengan anak-anak dan masyarakat sekitar. Kesan saya pribadi selama KKN di Desa Cisimeut Raya, saya senang tinggal disana. Selain masyarakat yang ramah, ada anak-anak yang selalu semangat ketika kami turun langsung untuk mengajar, bernyanyi bersama, dan antusias mereka yang selalu ada sampai tugas kami selesai. Kami diterima dengan baik dengan tokoh masyarakat disana. Saya juga sangat senang karena bisa berbagi ilmu, dan keceriaan disana.. Pesan saya kepada teman-teman, terimakasih sudah bersikap baik dan menjalani

tugas dengan baik. Tetaplah jadi orang baik yang tidak mengharap balasan.

### *A Butterfly's Story*

Nadya Agustina Effendi

Pelaksanaan KKN; rekan baru, suasana baru, lingkungan baru, hal baru, semua yang baru-baru hadir di kehidupan saya yang biasa saja, terutama ketika saya diharuskan mengemban tugas sebagai wakil sekretaris utama.

Dengan sebaik mungkin kami melakukan persiapan dimulai dari survey, rapat hampir setiap minggu, dan proposal. Kelompok kami pun akhirnya berangkat pada Selasa, 26 Juli 2022.

Singkat cerita, setelah empat minggu lebih beberapa hari berjalan dengan sekian cerita pahit manisnya, berbagai program yang telah kami rencanakan sejak awal juga dadakan dapat terlaksana dengan baik. Tak banyak yang saya ingin utarakan, hanya maaf dan terima kasih untuk semua pihak yang membantu pelaksanaan serta penyelesaian KKN ini atas segala pelajaran yang bisa saya ambil.

### *Kisah Inspiratif KKN*

Salsabila Zaliani

Kisah ini tentang bagaimana saya bertemu dengan sahabat-sahabat baru saya, dan bagaimana saya menemukan hal-hal baru yang menjadikan saya sesuatu yang lebih baik lagi.

Dalam waktu 30 hari, saya bisa menemukan sahabat-sahabat baru yang amat saya sayangi dan juga menyayangi saya. 30 hari tergolong waktu yang singkat, tapi ternyata saya bisa sangat beruntung bisa menemukan sahabat-sahabat baru. Mereka yang menolong saya, mengingatkan saya, menemani saya, tertawa bersama saya, dan juga menangis bersama saya. Tanpa mereka mungkin saya tidak akan bertahan disana, ditempat yang sangat asing bagi saya, tempat yang jauh dari hiruk pikuk kota. Tapi karna ada mereka, dan dengan mereka, saya bisa melewati 30 hari saya dengan sangat berarti dan sangat seru. Mereka adalah Eyya (Amanda), Arum (Harum), Ajijul (Azizah), dan Imeh (Halimah). Mereka adalah teman sekamar saya, mereka yang kebersamaan saya melewati masalah-masalah yang ada dan timbul selama disana. Mereka yang memeluk saya dan ikut menangis bersama saya saat saya sedang tidak baik-baik saja. Mereka yang membela saya, mereka yang menjadi garda terdepan untuk saya saat ada yang ingin mencoba menyakiti saya. Mereka juga yang selalu tertawa pada jokes-jokes aneh dan receh saya. Terimakasih banyak 'Bocah Komplek'.

Banyak hal-hal baru juga yang bisa saya ambil dan pelajari selama 30 hari disana. Belajar memahami sikap dan kebiasaan 21 orang yang isi kepala dan hati nya berbeda-beda. Belajar menerima bahwa tidak semuanya bisa selaras dan seirama selalu dengan kita. Belajar untuk mengalah bukan berarti kalah, belajar rendah hati bukan berarti rendah diri. Saya juga belajar dari mereka semua, saling melengkapi satu sama lain dalam suatu tim ternyata amat sangat berarti. Sering kali saya mengeluh dan menangis karna tidak betah dan ingin cepat selesai, ingin cepat pulang. Tapi sering juga saya bersyukur saya bisa dipertemukan dengan mereka 21 kepala didalam satu kelompok KKN ini.

Bu Nining, pak Uding, dan pak Haji Romi adalah sosok sosok yang membantu kami selama disana. Untuk saya, mereka bisa menjadi sosok orang tua saya disana. Mereka mendengarkan keluh kesah saya, membantu saya, dan terkadang juga merangkul dan memeluk saya. Mereka yang mengajarkan ikhlas dan tulus. Mereka yang bisa tulus memberi dan menolong kami selama disana, ikhlas saat kami merepotkan dan menyulitkan mereka. Terimakasih banyak pak, buk.

Selain 4 teman saya yang saya sebutkan diatas, teman-teman saya yang lain juga tidak kalah baik dan membantu saya. Mereka yang menghibur saya saat saya sedih, meredam amarah dan emosi saya saat semuanya tidak sesuai rencana, mereka juga yang tertawa bersama saya menertawakan apapun yang bahkan tidak lucu sama sekali. Mereka yang tau kalau saya sangat sulit untuk makan, jadi mereka yang selalu mengingatkan saya untuk makan, memarahi saya saat saya sulit untuk makan, mereka juga yang selalu sigap memberi pertolongan pertama saat magh saya kambuh. Terimakasih banyak teman.

Dan yang terakhir, saya ingin berterimakasih juga kepada seluruh warga Desa Cisimeut Raya. Ntah ibu-ibu nya, bapak-bapaknya, atau bahkan untuk anak-anak disana. Mereka semua memberikan saya pengalaman yang baru, pembelajaran yang baru. Terlebih untuk murid-murid saya disana, yang sampai sekarang masih selalu menanyakan kabar saya via Whatsapp, mereka yang menangis karna harus berpisah, dan mereka yang bersyukur karna bertemu saya. Padahal, seharusnya saya yang sangat bersyukur karna bisa bertemu dengan mereka, anak-anak dengan hati yang tulus dan lembut. Yang mau menerima saya, menghargai saya, dan menyayangi saya dalam kurun waktu yang singkat. Terimakasih banyak ya.



## Story of Irfi's life in Cisimeut Raya

Irfi Windari

Pada bulan Juli tepatnya tanggal 26, saya Irfi Windari bersama dengan teman-teman kelompok saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cisimeut Raya. KKN ini merupakan program wajib dari Universitas dan harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun ini juga KKN kembali dilaksanakan secara *offline* setelah 2 tahun dilaksanakan secara *online* karena pandemi. Sebelum hari KKN tiba, pastilah kami menyiapkan segala kebutuhan kelompok seperti sandang, pangan dan papan. Pertama kali menyiapkan ini ketika pengumuman kelompok, lalu kelompok saya mendapatkan tempat di Desa Cisimeut Raya, Lebak, Banten. Ketika sudah dibagikan tempat dimana kami KKN, awalnya saya bersama teman-teman saya sangat terkejut dan khawatir karena memikirkan tempat yang ditinggalinya seperti apa, akses internetnya bagus atau tidak, begitupun dengan akses jalan. Namun, semua itu kami jalankan saja dengan hati yang lapang.

Hari keberangkatan tiba, saya menuju kampus sebagai titik kumpul keberangkatan. Sedih rasanya meninggalkan orang tua di rumah dan harus hidup bersama dengan teman-teman kelompok 187 selama 1 bulan. Kami menaiki mobil truk abri dari kampus ke desa, setelah tiba di desa kami pun langsung merapihkan barang-barang yang kami bawa. Tak terasa satu minggu telah berjalan, kami telah bersilaturahmi kepada masyarakat disana dan melakukan pembukaan dengan kepala desa beserta jajarannya sebagai tanda bahwa kami telah diterima di Desa

Cisimeut, tidak hanya itu, KKN yang bertempat di Desa Cisimeut Raya terdapat 3 universitas salah satunya UIN Jakarta. Minggu pertama pun kami melakukan kegiatan PHBI Muharram, Kerja Bakti dan mengikuti pengajian bersama dengan warga setempat. Semua kegiatan di rumah sudah dibagi secara berkelompok seperti memasak dan mencuci piring, mencuci baju dan menggosok baju dilakukan secara mandiri, awalnya memang tidak terbiasa namun lama-lama terbiasa.

Memasuki minggu kedua, kami mulai terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, kami melaksanakan proker yang telah kami buat seperti mengajar, membantu posyandu, sosialisasi, dan mengikuti pengajian. Saya mendapatkan kegiatan mengajar di SD, ketika saya mengajar, anak-anak sangat antusias dengan yang saya sampaikan, mereka lebih suka dengan pelajaran matematika, sampai ingin pulang ke rumah ketika selesai sekolah mereka meminta tebak-tebakan matematika. Padahal, saya tau bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit.

Minggu ketiga dan selanjutnya masih sama, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tidak hanya itu, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi menabung, bullying dan pengelolaan sampah di SD. Kemudian tidak lupa juga saya ikut membagikan donasi kepada masyarakat sekitar Desa Cisimeut Raya, terakhir yang sangat berkesan adalah goes to baduy dan pentas seni sebagai tanda perpisahan kami dengan warga sekitar. Baduy adalah tempat wisata yang kelompok kami kunjungi setelah semua program dilaksanakan, walaupun harus dengan berjalan kaki dan cukup menguras tenaga, namun saya dan teman-teman saya sangat puas dengan keindahan alamnya. Kemudian, untuk pensi sebagai penutup dari kegiatan KKN kami yang berisi penampilan dari para warga dan

kelompok KKN, penyerahan kenang-kenangan serta menonton *after movie* yang berisikan kegiatan kami selama satu bulan di Desa Cisimeut Raya ini. Sedih dan haru rasanya, tidak terasa KKN telah selesai dan saya harus meninggalkan Desa Cisimeut Raya. Masyarakat juga sangat berat hati melihat kepulangan kami karena kami sudah dianggap menjadi bagian dari masyarakat disana.

Saya sangat senang dapat mengabdikan di Desa Cisimeut Raya dan menjadikan KKN ini sebagai pengalaman yang begitu berharga karena melalui KKN ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat disalurkan kepada masyarakat disana. Tak lupa juga saya berterima kasih kepada teman-teman kelompok 187 dan tuan rumah bu Nining dan Pak Oding yang telah membantu dan menerima saya dan teman-teman selama 1 bulan di Desa, saya juga bahagia bisa berkenalan dengan teman-teman yang berbeda fakultas dan program studi. Saya berharap silaturahmi kita tetap terjaga dan Desa Cisimeut Raya dapat lebih maju, serta apa yang telah kami berikan di Desa dapat bermanfaat untuk masyarakat desa.

### K3 : Kisah Kasih KKN

Tiara Ayu Cendani

21 April 2022 merupakan hari dimana pengumuman pembagian kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang sudah dinanti-nanti oleh kami mahasiswa angkatan 2019 dan saya bergabung ke dalam kelompok 187 yang bernama “KKN 187 ESTUNGKARA”. Banyak kekhawatiran yang saya rasakan, mulai dari perasaan cemas jika nanti KKN saya jauh dari keluarga hingga perasaan takut jika kepribadian saya tidak bisa

diterima oleh teman-teman. Namun, orang-orang di sekitar saya selalu meyakinkan diri saya bahwa di saat KKN nanti pasti semuanya akan baik-baik saja.

Tibalah hari dimana pengumuman tempat dimana kami kelompok 187 akan mengabdikan. Dari sejak lama saya berdoa agar ditempatkan di Kabupaten Tangerang, karena lokasi nya tidak terlalu jauh dari rumah sehingga orang tua bisa sering menengok saya. Namun, takdir berkata lain kelompok saya ditempatkan di Desa Cisimeut Raya, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. Banyak kekhawatiran juga yang dirasakan oleh kedua orang tua saya setelah mengetahui lokasi dimana saya akan mengabdikan. Berbagai cara orang tua saya lakukan untuk memastikan bahwa anaknya akan baik-baik saja selama disana. Mulai dari ikut survey untuk mengetahui keadaan di daerah sana dan menitipkan saya kepada orang-orang yang telah dipercayai oleh kedua orang tua saya hingga memenuhi segala kebutuhan yang akan diperlukan oleh saya selama KKN nanti.

Sebelum KKN dimulai sudah banyak hikmah dari peristiwa serta pengalaman yang saya alami hingga saya mempertimbangkan lagi untuk berangkat KKN. Banyak kepala yang harus di mengerti, sebab tidak hanya 2 atau 3 orang yang akan hidup bersama selama 1 bulan tetapi terdapat 22 orang. Dan jika dibayangkan pun tidak semudah itu hidup bersama orang yang tidak pernah kita kenal sebelumnya dengan berbagai watak, karakter, sifat, bahkan ego yang dimiliki oleh pribadi masing-masing. Namun, lagi-lagi banyak orang yang meyakinkan saya untuk tetap berangkat KKN.

Kisah ini dimulai...

Selasa, 26 Juli 2022 merupakan hari keberangkatan kami ke Desa Cisimeut Raya. Saya terpaksa harus berpisah dengan keluarga saya selama 1 bulan penuh. Hari demi hari saya lalui bersama teman-teman, banyak kisah dan kasih yang diberikan selama saya berada di Desa Cisimeut Raya. Kami menjalankan proker bersama-sama dan di setiap proker yang kami jalankan masyarakat selalu antusias menyambutnya. Terutama disaat saya menjalankan proker mengajar di PAUD Putri Balqis, anak-anak beserta guru dan wali murid selalu menyambut kami dengan hangat. Namun, di sisi lain saya prihatin dengan kondisi kelas di PAUD tersebut karena minimnya sarana pembelajaran membuat 1 ruangan dipakai menjadi 2 kelas, sehingga setiap harinya para guru harus mengajar dengan suara yang lantang. Walaupun dengan keterbatasan seperti itu tetapi para guru tetap semangat dalam mengajarkan anak-anak setiap harinya. Selama saya menjalankan proker disana, saya melihat ketulusan serta keikhlasan yang diberikan oleh teman-teman saya, mereka tidak hanya sekedar hadir membantu guru dalam mengajar, namun mereka juga berbagi keceriaan hingga memberi kasih sayang yang tulus kepada anak-anak disana. Sehingga tidak jarang kebanyakan dari anak-anak PAUD bahkan para guru nya pun menginginkan kita untuk terus berada disana.

Ada pun salah satu proker yang kami jalankan yang membuat saya selalu semangat menjalakkannya yaitu kegiatan belajar bersama. Setiap hari pada waktu sore hari, kami menjalankan proker tersebut dan anak-anak di Desa Cisimeut Raya selalu bersemangat untuk datang belajar bersama, bahkan diantara dari mereka sampai mendatangi posko kami untuk segera datang ke tempat kegiatan belajar bersama tersebut.

Semangat dan antusias dari mereka yang terkadang membuat saya malu dengan segala sesuatu yang mudah saya dapatkan.

Begitu pun dengan masyarakat di Desa Cisimeut Raya banyak kasih yang diberikan kepada kami. Berawal dari survey pertama, Pak Ohan selaku Kepala Desa beserta keluarga yang sangat *welcome* dan hangat dalam menyambut kami. Ibu Nining dan Pak Oding selaku pemilik posko perempuan yang mengizinkan kami untuk tinggal disana, siap untuk selalu direpotkan oleh kami, dan selalu mengingatkan kami untuk beribadah. Tidak hanya itu, bahkan kami benar-benar dianggap seperti anak sendiri. Terlebih lagi disaat saya sakit beliau rela memberi perhatian serta kasih sayang yang tulus dan benar-benar menggantikan sosok orang tua selama kami berada di sana. Begitu pun dengan masyarakat di sana yang selalu menunjukkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan, yang membuat saya mengerti “arti cinta yang sesungguhnya” asik nyanyi dulu guys HEHEHE.. Dengan begitu saya belajar dewasa dan mengerti rasa bersyukur, memiliki, menyayangi, dan ikhlas dengan segala sesuatu yang kita punya, serta segala masalah yang datang. Saya percaya segala permasalahan yang datang ke hidup kita pasti ada jalan keluarnya dan hikmahnya, serta saya semakin yakin untuk terus berusaha menjadi orang baik walaupun dengan segala resiko yang akan saya dapatkan.

Minggu-minggu awal KKN rasanya hari berjalan dengan sangat lama. Namun, tidak terasa akhirnya kami berada di penghujung KKN. Hari dimana yang saya tunggu-tunggu untuk bertemu keluarga di rumah, tetapi seketika saya tidak ingin berpisah dengan semuanya. Sebelum kami pulang dari sana, H-1 kepulangan kami bersama DPL menghabiskan waktu bersama untuk berjalan-jalan ke baduy luar, dan pada malam harinya kami membuat acara perpisahan dengan masyarakat beserta

perangkat desa. Pada malam itu menjadi malam yang paling berat dan berarti buat saya, sebelum bersalam-salaman dengan semuanya kami mengucapkan rasa terima kasih dan permintaan maaf kepada seluruh masyarakat Desa Cisimeut Raya dan kami semua yang hadir menonton *after movie* yang membuat semua tangis menjadi pecah. Saya dan teman-teman semua saling berpelukan, menangis, dan saling meminta maaf dan mengucapkan terima kasih satu sama lain. Sudah terlalu banyak kenangan yang kita ciptakan, berat hati rasanya meninggalkan semuanya dan berpisah dengan masyarakat Desa Cisimeut Raya dan teman-teman kelompok 187. Dari semua perjalanan KKN yang telah kita lalui tidak ada yang mengira akan terdapat cerita cinta dan kasih sayang yang diberikan di akhir cerita KKN kami.

Kasih ku sampai disini kisah kita jangan tangisi keadaannya..

Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan, saya tidak akan pernah melupakan semua kisah dan kasih yang telah terjadi. Terima kasih kepada Bapak Iwan Aminudin selaku DPL kami. Terima kasih teman-teman kelompok 187 Estungkara. Terima kasih Desa Cisimeut Raya. Terima kasih sudah kebersamaan, walaupun sudah tidak satu atap tetapi kita semua adalah keluarga <3.

*Kisah Inspiratif KKN*

Harum Putri Agustina

Kuliah kerja nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebenarnya saya sudah merasa sangat bersemangat dan gembira ketika mendengar berita bahwa KKN pada angkatan saya di lakukan secara offline atau langsung. Karena pada angkatan sebelumnya, KKN di adakan secara online lantas

sayapun merasa tidak bersemangat dan khawatir. Saat pembagian nama desa sampai kelompok saya merasa menggebu-gebu, tidak sabar ingin segera berangkat untuk melakukan KKN. Saya merasa, bahwa saya akan mampu, akan cocok, akan gembira melakukan semua kegiatan yang di rangkum dalam KKN ini. Pada saat rapat pertama kali saya merasa sangat senang walaupun harus datang dalam keadaan setengah basah karena kehujanan, rapat kedua kalinya pun saya masih merasakan hal yang sama. Sampai pada akhirnya kami memilih untuk pergi survey. Survey pertama kali pun saya ikut pergi, saya naik mobil bersama dengan dosen pembimbing lapangan, ketua kelompok, dan jajaran anggota lainnya. Awal-awal kami merasa senang, namun ternyata desa yang kami tuju akses jalannya belum bagus, jadi masih banyak jalan yang berlubang-lubang. Dan ketika pulang, akhirnya kami semua mabuk perjalanan karena sudah tidak sanggup melewati jalan yang rusak tsb.

Lalu sampai pada hari dimana kami berangkat, saat itu kami berangkat dengan 2 mobil tronton. Kami merasa sangat senang, tidak sabar dan juga merasa sedih di perjalanan. Banyak yang kami rasakan saat itu, namun kami harus mampu melewati segalanya demi tercapainya kesuksesan dalam KKN. Kami tinggal di posko Flamboyan, rumah ini milik pak Udin dan ibu Nining. Awal kami datang, banyak sekali ketidakcocokan dengan beliau, namun lambat laun kami dan pak Udin juga Bu Nining mulai cocok dan memadukan kasih sayang seperti orang tua dan anak. Hari-hari kami lewati dengan kegembiraan, merasa semua berjalan dengan baik dan lancar. Namun datanglah hari dimana semua mulai terasa berat, saat banyak omongan-omongan dari tetangga dan juga sikap bapak dan ibu kades yang mulai berubah karena hasutan buruk dari universitas lain. Saat itulah kami mulai merasa gelisah, sedih dan



bingung. Namun semua itu tentu bisa kami lewati bersama, dengan kegembiraan dan kekompakan masalah pun dengan cepat berlalu. Kami merasa sangat dekat dengan apa yang sudah kami lalui bersama, walau hanya 1 bulan, namun kekompakan, kebersamaan terasa sangat hangat pada saat itu.

*Tentang Sebuah Proses Perjalanan Kehidupan, Yang Banyak Akan  
Pengalaman, Namun Takkan Pernah Terlupakan”*

Muhammad Syauqi Hazimi

Walaupun bisa dikatakan KKN ini hanya berlangsung selama sebulan saja, namun bagi saya ini sudah sangat lebih dari cukup untuk dapat diambil pelajaran yang berharga. Oleh karenanya akan sedikit saya ceritakan bagaimana kisah ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca maupun penulis sendiri.

Kisah ini dimulai berawal dari terpilihnya saya menjadi seorang ketua kelompok KKN 187 yang pada akhirnya kelompok tersebut memiliki nama yaitu “Estungkara”. Kata Estungkara merupakan berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti “Berani Menghadapi Masalah”. Memang betul saya pun merasakan atmosfer yang luar biasa di dalam kelompok ini ketika cerita ini baru akan tertulis secara nyata dan menjadi kisah yang akan dikenang namun tidak untuk diulang.

Sebenarnya ketika terpilih menjadi ketua kelompok, saya sudah mengira hal itu bakal terjadi, terlebih jika dilihat pada bulan Maret-April kampus sedang ada Pesta demokrasi atau biasa disebut Pemilwa

(Pemilihan Mahasiswa). Saya pun turut andil dalam pesta demokrasi tersebut, tak ayal nama saya diingat oleh sebagian mahasiswa karena saya dicalonkan sebagai Calon Wakil Ketua Dema/BEM Universitas pada saat itu. Namun takdir berkata lain, Dewi Fortuna tidak berpihak kepada saya saat itu dan terpilihlah pasangan calon nomor urut sebelah yang menjadi ketuanya.

Ulasan kisah balik tersebut berujung kepada branding diri dan nama saya makin menjadi-jadi karena momen tersebut. Pada saat itu saya sempat menulis status pada Whatsapp saya yang berbunyi “Gapapa gak jadi ketua Dema U yang penting jadi ketua KKN”, *jokes* tersebut menuai kontroversi terlebih pada waktu itu atmosfer Ciputat sedang panas-panasnya yang membuat banyak pro dan kontra, tak apa memang seperti itulah duniawi perciputatan.

Pengalaman adalah guru yang terbaik, belajar dari pengalaman berorganisasi membuat saya sudah tahu langkah apa selanjutnya untuk KKN ini. Saya membentuk struktur Organigram pada umumnya sebagaimana dalam beberapa organisasi yang saya ikuti hal tersebut juga akan selalu ada. Didalamnya terdapat ketua, wakil, sekretaris I dan II, Bendahara I dan II serta para Koor divisi-divisi. Setelah terbentuk jajaran pengurus KKN, selanjutnya saya melakukan beberapa agenda rapat untuk melakukan koordinasi dan agar saling mengenal sesama anggota kelompok.

Ketika diumumkan bahwa pengumuman Lokasi KKN dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) oleh pihak penyelenggara KKN yaitu PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) sontak hal tersebut membuat sebagian para ketua kelompok kaget. Bagaimana tidak, ada yang KKN

nya berlokasi di daerah Kab. Bogor, Kab. Tangerang, dan Kab. Lebak. Kelompok kami (187) berlokasi yang bisa dibilang jauh yaitu di Desa Cisimeut Raya, Kab. Lebak. Ketika ingin melakukan survei, kami menghubungi dosen pembimbing untuk mendapatkan pengarahan dari beliau hal apa saja yang kiranya perlu disiapkan untuk melakukan survei lokasi. Setelah mendapatkan arahan, saya langsung memilih beberapa orang untuk ikut dalam kegiatan survei pertama kali.

Pada saat melakukan survei kami menuju desa Cisimeut Raya menggunakan mobil yang beranggotakan 7 orang yaitu: Ketua, Wasekum, Wabendum, Koor PDD, Koor div. Acara, Koor Konsumsi, dan anggota div. Humas. Sebelumnya kami juga sudah menghubungi Kepala Desa setempat bahwa kami akan berkunjung kesana untuk melakukan agenda survei kegiatan KKN. Ketika sampai di tempat tujuan, kami disambut hangat oleh bapak Kepala Desa yaitu Bapak Ohan Baheri dan istri. Tentunya dalam melakukan survei tentunya kami sudah menyiapkan hal apa saja yang sekiranya dibutuhkan dan ditanyakan kepada pihak terkait. Mulai dari pemetaan sosial, permasalahan-permasalahan yang timbul pada desa, Kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya serta letak geografis desa. Kami juga mengatakan dan meminta izin bahwa nantinya pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 kami akan melaksanakan kegiatan KKN di desa tersebut.

Setelah melakukan kegiatan survei, saya mengagendakan rapat secara *offline* kepada seluruh anggota kelompok untuk membahas rangkaian tindak lanjut dari hasil survei dan persiapan selama nanti KKN. Diskusi rapat cukup memakan waktu yang agak lama karena memang persiapannya sangat banyak, mulai dari pembuatan proposal kegiatan,

biaya anggaran KKN hingga ketika disana hal apa saja yang harus dikerjakan awal-awal.

Tibalah saatnya pelaksanaan KKN, per tanggal 26 Juli kami berangkat menuju desa Cisimeut Raya. Setibanya di rumah posko perempuan yang bertepatan di rumah ibu nining kami langsung menurunkan barang dari truk tronton polisi. Kami merapikan barang bawaan untuk dirapikan, pun hal yang serupa juga dilakukan di rumah ibu eti yang disiapkan sebagai posko laki-laki. Tak lupa sambutan hangat dari masyarakat Desa Cisimeut Raya pada acara pembukaan secara simbolis yang dilaksanakan di Kantor Desa Cisimeut Raya. Sekedar informasi, kami Kelompok KKN 187 UIN Jakarta juga melaksanakan KKN/KKM berbarengan dengan kampus lain, kampus tersebut meliputi: UIN Banten, UNIBA, dan UIN Jakarta.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan program kerja yang tentunya melibatkan kampus lain untuk saling bahu membahu. Hal tersebut menuai respon positif dari masyarakat desa Cisimeut Raya, mereka merasakan bahwa hadirnya mahasiswa KKN/KKN ini sangat membantu dalam berbagai persoalan mereka.

Hal yang saya rasakan ketika pelaksanaan KKN ini tiba adalah pada minggu pertama saya merasa bahwa teman-teman kelompok sedang mengalami penyesuaian terhadap lingkungan sekitar, baik itu dalam hal bersosialisasi kepada masyarakat maupun terhadap alamnya. Pada minggu kedua, ketika teman-teman KKN sudah mulai dapat melakukan penyesuaian di minggu tersebut mulai aktif kegiatan program kerja yang sebelumnya sudah kami canangkan. Alhamdulillah kegiatan selama minggu kedua dan minggu ketiga berjalan dengan lancar. Namun pada

minggu terakhir, saya sudah memprediksi hal ini akan terjadi. Ya benar, teman-teman KKN sudah mulai jenuh dan capek yang dimana mereka sudah banyak melakukan kegiatan KKN selama kurang lebih 2-3 minggu. Tidak sedikit dari teman-teman KKN yang mulai tumbang merasakan sakit. Bahkan ada yang sampai di infus di bidan terdekat. Hal itu disebabkan karena padatnya kegiatan proker kami selama KKN.

Selain persoalan-persoalan yang menyangkut tentang kegiatan proker kerjasama antar kampus yang melaksanakan KKN. Ada catatan pelajaran tersendiri bagi saya selama kegiatan KKN ini berlangsung. Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan ini, walaupun bisa dibilang kegiatan KKN ini hanya berlangsung dalam sebulan, namun menurut saya sudah dapat diambil intisari dari kegiatan ini.

Pelajaran yang amat saya ingat dari kegiatan ini adalah bagaimana kita harus bisa memanusiakan manusia, mengapa saya mengatakan hal demikian? karena ketika manusia memanusiakan tumbuhan dengan cara memberikan mereka air dan pupuk akan tumbuh dengan subur kembali, memanusiakan manusia dengan hewan, dengan kita memberikan makanan mereka akan kembali tumbuh dan berkembang. Namun mengapa ketika kita memanusiakan manusia itu bisa dikatakan sulit? Karena manusia itu memiliki akal dan nalar untuk berpikir serta hati yang bisa merasakan sesuatu. Hal itu yang menjadi pelajaran pribadi bagi saya bagaimana bisa mengambil hati masyarakat Desa Cisimeut Raya agar kami dapat diterima dengan baik di desanya. Selain itu cara bersosialisasi dan berbicara kepada yang lebih tua juga merupakan suatu pelajaran penting yang menurut saya tidak diajarkan secara langsung

pada bangku perkuliahan. Pelajaran tersebut amat saya serap dan mungkin akan menjadi bekal pribadi bagi saya untuk kedepannya.

Sebelum kisah inspiratif ini saya tutup, izinkan saya untuk memberikan sedikit *Quotes* ucapan yang kiranya dapat diterima maknanya, baik itu bagi para pembaca maupun penulis sendiri.

“Susah, senang, pahit manis dalam perjalanan KKN itu merupakan bumbunya. Nikmat atau tidak itu tergantung bagaimana kalian meraciknya, ikuti saja semua prosesnya, maka engkau akan banyak belajar disana”.

“Dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung”.

Terima kasih Desa Cisimeut Raya, kenangan manis akan selalu terkenang di dalam jiwa dan hati.

## Perjalanan

Balqis Syifa Azahra

Sebagai mahasiswa angkatan 2019, yang hanya menempuh kuliah luring selama satu semester, mendengar istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN) rasanya menakutkan. Mungkin karena terbiasa di rumah dan melakukan aktivitas serba ‘online’, tinggal selama sebulan di desa orang yang jauh dari rumah bukanlah zona nyaman kami. Tapi, itulah realita yang harus dihadapi.

Saya terpilih untuk berada di kelompok 187, yang setelah disepakati diberi nama Estungkara. Nama Estungkara diambil dari Bahasa Sansekerta yang memiliki arti ‘kesanggupan menghadapi masalah’. Kelompok ini beranggotakan 22 orang mahasiswa dari berbagai jurusan

yang berbeda. Dosen Pembimbing Lapangan kami, yaitu Bapak Dr. Iwan Aminudin, M.Si. yang merupakan dosen saya sendiri di program studi Biologi. Desa tempat kami mengabdikan, berada di Desa Cisimeut Raya, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten.

Hari keberangkatan yang ditunggu-tunggu pun tiba, tepatnya pada hari Selasa, 26 Juli 2022. Kami disambut dengan baik oleh masyarakat disana, terutama oleh Ibu Nining dan Bapak Oding selaku pemilik posko tempat kami tinggal sebulan lamanya. Kami juga disambut baik oleh Kepala Desa Cisimeut Raya, Bapak Ohan Baheri beserta jajarannya. Bukan hanya kami, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan program KKN di Desa Cisimeut Raya tersebut, akan tetapi sudah ada dua universitas lainnya yaitu UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan Universitas Bina Bangsa yang sudah beberapa hari lebih dulu melaksanakan program KKN tersebut.

Program kerja pertama yang kami laksanakan adalah kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Perbedaan situasi dalam merayakan Tahun Baru Hijriah yang sangat berbeda dengan kami di Jakarta, menjadikan saya kagum akan desa ini, terutama antusias masyarakat untuk ikut memeriahkan kegiatan tersebut. Desa Cisimeut Raya memeriahkan kegiatan PHBI dengan mengadakan pawai obor. Program kerja lainnya yang kelompok kami lakukan, yaitu kegiatan mengajar, sosialisasi, kerja bakti, senam, taman baca, menonton film edukasi, pemasangan lampu jalan, membantu kegiatan posyandu, upacara dan perlombaan 17 Agustus, serta pentas seni.

Salah satu program kerja yang saya lakukan adalah sosialisasi pengelolaan sampah yang dilaksanakan di SDN 03 Cisimeut Raya. Saya

sebagai narasumber menjelaskan tentang sampah dan mendemonstrasikan pembuatan eco-enzyme. Eco-enzyme adalah salah satu cara pengelolaan sampah organik dengan memfermentasikannya bersamaan dengan gula molase dan air selama 3 bulan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi pengelolaan sampah di SDN 03 Cisimeut Raya, generasi muda dapat mengelola sampah, terutama sampah organik.

Tanpa terasa, malam ini menjadi malam terakhir kami dengan masyarakat di Desa Cisimeut Raya. Kelompok kami mengadakan pentas seni sebagai simbolis penutupan kegiatan KKN ini. Ucapan terima kasih dan maaf rasanya tak cukup bila diucapkan pada malam itu, terutama kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN kami. Namun, setiap pertemuan, pasti ada perpisahan. Apapun sebabnya, perpisahan itu memang terasa menyedihkan, tapi dari setiap perpisahan, kita bisa lebih mengerti betapa berharganya arti sebuah kebersamaan. Terima kasih banyak Desa Cisimeut Raya untuk kesempatannya, kami Estungkara 187 pamit.

### Cisimeut Raya Punya Cerita

Fuad Irsyad Zain

Kuliah Kerja Nyata (KKN), kesan pertama mendengar kata ini langsung membayangkan akan terjadi masa-masa dimana banyak *genre* cerita akan tercipta, baik itu cerita sedih, senang, menegangkan, menyeramkan, dan bahkan kisah percintaan, hehe. Cerita yang awalnya dibayangkan pun satu persatu kejadian. Dimulai dengan kisah sedih terlebih dahulu, yang dimana untuk sampai ke desa tempat kami mengabdikan memiliki akses jalan yang sangat jauh, ditambah lagi



kendaraan yang kami gunakan berupa truk polisi yang kurang nyaman digunakan untuk perjalanan yang memakan waktu hingga berjam-jam. Kisah awal yang menyedihkan, tetapi tidak menghilangkan keseruan disetiap perjalanannya.

Tidak hanya sampai disitu saja, kisah sedihnya dilanjut dengan musibah dimana posko laki-laki harus kebanjiran karena terjadi kebocoran pada atap rumah ketika hujan lebat datang yang disertai dengan petir yang menyambar. Saat itu juga petir menyambar posko cowok hingga listrik padam. Semua anak cowok harus rela diganggu tidurnya untuk membersihkan area yang kebanjiran, lalu dilanjut tidur hingga pulas. Akan tetapi, dari kejadian ini dapat diambil pelajaran yaitu semakin mempererat hubungan sesama mahasiswa untuk dapat selalu bekerja sama dalam setiap kegiatan kedepannya.

Selanjutnya kisah yang menyenangkan tercipta ketika semua mahasiswa yang disertai dengan Pak Iwan sebagai DPL pergi untuk *napak tilas* ke Desa Kanekes tempat peradaban suku Baduy berkembang. Selama disana para mahasiswa dan DPL berjalan kaki untuk menyusuri hutan tempat suku Baduy berada. Perjalanan diisi dengan pemandangan pohon yang menjulang tinggi dan dedaunan yang sangat hijau serta di setiap barisan pohon diselipi dengan pondok-pondok bambu dan kayu tempat suku Baduy tinggal. Pemandangan yang sejuk dilihat sebagai bayaran yang pas atas lelah yang didapat selama perjalanan. Sepanjang perjalanan terlihat kesederhanaan masyarakat Baduy yang terimplementasikan melalui pakaian yang mereka kenakan dan rumah yang mereka diami. Akan tetapi, kesederhanaan tidak menyurutkan semangat mereka untuk berkarya yang dilihat dari banyaknya cinderamata yang mereka

buat sendiri, dimulai dari gantungan kunci dari kayu, ikat kepala, baju, dan sarung khas suku Baduy.

Banyaknya kisah yang terjadi selama kegiatan KKN memberikan banyak pelajaran dan pengalaman hidup tentang bagaimana seseorang untuk hidup dalam masyarakat dan mengabdikan untuk turut serta dalam setiap kegiatannya sebagai bentuk mensejahterakan masyarakat. Semoga cerita ini tidak berhenti sampai disini dan diharapkan untuk terus berlanjut sehingga tali silaturahmi yang telah terbentuk tidak terputus begitu saja.

### *Aku, KKN, dan Senyuman Cisimeut*

Ummu Asrah Lw

Cerita ini dimulai pada tanggal 25 Agustus 2022 awal dimana kami semua menantikan hari itu untuk bisa bertemu satu dan lainnya. Pada hari itu kami semua berkumpul di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta pada jam 09.00 WIB, pada hari itu terpancar wajah kebahagiaan dari semua teman-teman KKN yang sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan KKN. Pada hari yang sama saya bertemu dengan beberapa orang tua dari teman saya yang ikut mengantrakan anaknya untuk mengikuti kegiatan KKN selama satu bulan kedepan, wajah yang terpancar dari beberapa orang tua tersebut sangat senang dan berbalut dengan kesedihan dikarenakan akan melepas putri putri kesayangannya selama satu bulan kedepan. Pada hari itu juga ada Bapak DPL yang ikut andil dalam melepas kepergian kami untuk mengikuti kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Cisimeut. Hal yang patut disyukuri adalah adanya Bapak DPL yang ada dan memberikan kami pesan moral

serta etika yang harus kami jaga di saat berada di Cisimeut. Hal itu merupakan kado terindah yang diberikan oleh Bapak DPL sebelum kami berangkat menuju Desa Cisimeut. Pada pukul 11.00 WIB kami berangkat dari Ciputat menuju ke Desa Cisemut Raya dalam perjalanan kami disuguhkan dengan berbagai situasi dan berbagai ekspresi wajah yang dipancarkan oleh teman-teman saya. Dan dalam perjalanan itu terdapat pemandangan yang indah yang bisa dinikmati untuk saya pribadi dimulai dari hamparan padi yang luas, kemacetan yang sungguh luar biasa dan juga cuaca yang sangat panas pada hari itu, namun hal itu tidak menurunkan semangat kami untuk melakukan kegiatan KKN. Setelah menempuh kurang lebih 4 jam perjalanan kami akhirnya tiba di lokasi. Pada saat kami memasuki kampung halaman desa Cisimeut kami langsung disambut hangat oleh *SENYUMAN* indah dari kali Cisimeut, *hamparan sawah yang luas dan juga SENYUMAN* masyarakat yang menyambut kedatangan kami.

Pada saat kami tiba di lokasi KKN hal yang paling di ingat pada saat itu yakni senyuman kehangatan yang diberikan oleh Ibu Nining dan Pak Uding dalam menyambut kedatangan kami. Kami disambut dengan sangat baik dan ramah hal itu merupakan sebuah hal yang patut disyukuri. Tidak hanya sampai disitu anak-anak yang ada di desa Cisimeut juga menyambut kedatangan kami dengan sangat ramah dan memberikan senyuman yang paling manis. Kegiatan KKN di desa Cisimeut ini memberikan kami banyak sekali pelajaran dan kisah yang tidak akan kami lupakan selamanya baik, buruk dan semua hal yang terjadi adalah hal yang patut disyukuri. Satu hal lagi dari bentuk yang patut disyukuri adalah bertemu kalian teman-teman yang baik dan memiliki karekter yang berbeda beda. Jujur saja sebelum KKN saya

sempat berfikir bahwa saya pasti tidak memiliki teman. Namun hal itu berbanding terbalik dengan yang saya alami. Pada saat kegiatan KKN itu saya sangat senang dan beruntung bisa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada saat itu meskipun hal itu membuat capek, kurang istirahat, jam tidur tidak teratur namun itu merupakan suatu kebahagiaan yang tidak bisa dinilai.

Saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Desa Cisimeut yang telah memberikan warna dan senyuman kehangatan kepada kami semua.

### *Setetes Embun Di Pohon Rimbun*

Naufal Ardhila Mursyid

Pada hari Kamis tanggal 25 juli kampusku menyelenggarakan sekaligus pembukaan praktek KKN (kuliah kerja nyata) dimana kegiatan ini diwajibkan setiap tahunnya. Sebagai salah satu syarat kelulusan nanti. Sebelum hari berangkat, aku berkenalan dengan teman-teman baru di suatu kafe tidak jauh dari kampus. Dan itu juga sebagai awal perkenalan secara offline semuanya, ada beberapa yang tidak ikut sih, dikarenakan jarak jauh dari rumah atau tempat tinggalnya. Tapi tidak apa-apa, semua berjalan dengan baik, dan humble. Sampai hari keberangkatan itu tiba, semua aktif dalam tugasnya masing-masing.

Tak lupa juga membawa peralatan bersih-bersih, memasak, kendaraan, dan barang seperti makanan juga dibawa serta juga ada donasi untuk diberikan kepada yang membutuhkan. Kemudian sesampainya disana, kita menempati rumah untuk kita tinggal selama satu bulan. Untuk perempuan letaknya di rumah bu Nining dan pa

Uding, tetapi untuk laki-laki ada di kontrakan bu Eti, kira-kira sekitar 400 meter kurang lebih. Istirahat, dan menempatkan bawaannya masing-masing di tempat yang sudah di sediakan. Hari itu juga kita semua untuk istirahat saja.

Hari-hari berikutnya sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan, adalah untuk silaturahmi terlebih dahulu sebelum menjalankan tugas mengajar, terus sosialisasi, lomba dan lainnya di laksanakan. Alhamdulillahnya mendapat penerimaan yang baik dari mereka dan terbuka dengan pendatang seperti kita. Dengan hal ini, kita bisa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Ada juga universitas lain yang sebelumnya sudah berada di desa yang kita datangi, desa Cisimeut Raya, warga setempat juga bercerita bahwa Cisimeut ini dulu menjadi satu desa yang kemudian dipecah menjadi 5 desa. Makanya dalam acara-acara besar atau hari-hari besar seperti Muharraman diikuti dan di partisipasi oleh 5 desa tersebut. Begitu serempaknya dan meriahnya acara hari itu. Mungkin bakal aku ingat selamanya.

Bagianku di sekolah agama, anak-anaknya mulai mengenalku dan teman-temanku, terlebih jika aku datang baru di depan majelisnya sudah disambut oleh mereka yang keluar lalu salim kepada kami. Senang rasanya, melihat semangat mereka yang terus menuntut ilmu dari seumur TK dan SD. Karena bagiku bila sejak kecil sudah ditanamkan pemahaman agama, waktu besar itu yang akan menjadi pegangan mereka, berguna bagi diri dan lingkungannya.

Salah satu yang kuingat ada beberapa nama ada benge, ainun, safa dan lainnya. Safa menurutku yang masih polos, belum bisa menulis imla',

wajar mungkin karena umurnya yang masih kecil. Kadang dia juga mendekatiku dan mau digendong wkwkkk. Intinya mereka luar biasa untuk hal belajar, bayangkan saja, paginya mereka bersekolah, siangya mengaji, sore nya mereka bimbingan belajar dan malamnya mereka mengaji lagi. Dan hal itu terus menerus, tidak ada liburanya, mungkin jika di kota besar seperti tempat tinggalku, sudah pada malas-malasan bila kegiatan itu tidak ada liburanya. Tetapi mereka yang mungkin sedari kecil sudah dididik. Hal itu jadi kebiasaan bagi mereka. I proud of them.....

Kemudian dari itu salah satu yang mungkin bagi saya luar biasa adalah gurunya yang tidak dibayar sama sekali, mengerjakan dan mengajarkan mereka dengan penuh keikhlasan. Sebab bagiku juga jarang seperti itu, jarang bagi seorang guru yang tidak dibayar di kota-kota besar, tetapi disana aku belajar keikhlasan dari mereka, keikhlasan yang tanpa menuntut pamrih. Aku jadi ingat satu kalimat “Guru itu pahlawan tanpa tanda jasa.”

Terakhir mungkin dari ku adalah “Selalu semangat dalam menjalani hidup. Sebab kita tidak pernah tau hasil yang akan kita jemput. Tapi satu hal adalah, Tuhan selalu memberikan hadiah besar bagi mereka yang ikhlas dan sabar “

Terima kasih semuanya, I Love You All.....

## *Kebaikan Kecil Dibalas Besar*

Nurul Syafitri

Sebelum saya memulai berbagi cerita, saya akan memberikan sedikit wawasan tentang diri saya. Saya Nurul Syafitri. Saya merupakan

mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Semester 7. Di akhir semester 6 silam, saya dituntut untuk melakukan kegiatan yang dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata, suatu kegiatan yang sudah tidak asing bagi saya. Kalimat itu sudah saya dengar semenjak saya menginjak bangku Sekolah Dasar dikarenakan sempat ada mahasiswa KKN yang mengabdikan di Desa Saya. Pada awalnya saya hanya mengira KKN adalah yang tidak rumit juga tidak begitu mengesankan. Tapi, setelah kurang lebih 3 bulan melewati prosesnya, semuanya di luar ekspektasi.

Saya KKN di Desa Cisimeut Raya, Kecamatan Leuwi Damar, Kabupaten Lebak.

KKN pun dimulai...

Di suatu kampung, yang bernama Kampung Cibunut, Desa Cisimeut Raya hiduplah sepasang orang tua, namanya Bu Nining dan Pa Uding. Mereka hidup berdua di rumah karena keempat anak-anak mereka merantau dengan alasan meneruskan pendidikan dan bekerja.

Ibu dan Bapak dari 4 anak tersebut menyibukkan dirinya dengan membuat rengginang, lalu menjualnya. Selain itu, mereka juga menerima vermak baju.

Meraka hidup sederhana dengan kata lain tidak serba ada. Dari keserdahanaan tersebut, Bu Nining selalu menyempatkan untuk bersedekah di hari-harinya walaupun hanya sedikit. Misalnya, ibu masak banyak pasti nanti langsung dibungkusin buat ngasih ke tetangga-tetangga. Jika ada pedagang asongan yang lewat, ibu dan bapak selalu membelinya, setelah dibeli kemudian disedekahkan.

Kisah perjalanan Bu Nining dan Pa Uding ini sangat membuat saya takjub dan bisa menginspirasi mahasiswa-mahasiswa kkn uin jakarta untuk mencontoh kebaikan ibu dan bapak yang sudah menganggap kami sebagai anak-anak mereka sendiri. Sedekah sejatinya tidak akan membuat harta yang kita miliki akan habis begitu saja. Memang benar secara logika harta yang di berikan akan berkurang. Namun jika disedekahkan dengan niat mendekatkan diri kepada Allah, akan ada balasan yang diterima.

Maka dari itu kita harus mulai menyadari bahwa harta yang kita punya hanyalah titipan semata. Ada hak orang lain didalamnya. Selain itu Allah telah berjanji bahwa rezeki akan diberikan kepada siapapun terlebih kepada orang yang rajin bersedekah.

## Tampung Tuang

Oleh: Nurul Farhani

Ini hanya sepenggal cerita dari perjalanan KKN kami. Di rumah bercat putih dan hijau dimana kami tinggal selama kami kkn terkhusus untuk mahasiswi perempuan. Di rumah Bu Nining, kampung Cibunut, Desa Cisimeut Raya.

Bu Nining adalah salah satu orang paling baik yang pernah saya temui dalam hidup saya. Suatu hari saat kami hendak pergi mengajar pada sore hari Bu Nining memanggil salah satu dari kami “neng..mau beli cabai ngga?” teriak Bu Nining dari luar rumah. Ternyata ada salah satu warga asli baduy yang datang ke rumah Bu Nining menjual hasil kebunnya. “Ini bagus neng cabainya langsung dari gunung” kata Bu Nining. Kami pun membelinya untuk stok bumbu dapur kami.



Beberapa hari kemudian setelah kami pulang mengajar dari SD, kami melihat ada seorang bapak-bapak yang sedang mengobrol dengan Pak Uding suami Bu Nining di teras rumah, ternyata bapak tersebut menjual kelapa kepada pak uding.

Di hari kemudian kami melihat Bu Nining membawa baskom baru, ternyata baru dibelinya pada sore hari karena ada warga yang menawarkan kepadanya. Padahal kami tahu bagaimana kondisi dapur Bu Nining yang sudah penuh dengan baskom dan wadah-wadah lainnya.

Di penghujung hari-hari kami sebelum pulang, saya dan Nurul Syafitri duduk dengan Bu Nining membantu membungkuskan rengginang jualannya. Beliau bilang “ya beginilah neng hari-hari ibu biasanya” “kadang bikin kue pesanan kadang juga bikin rengginang aja terus setiap hari” lanjut Bu Nining. Kemudian saya bilang “ya.. alhamdulillah yah Bu, ibu mah rezeki ngga kemana. Tapi ibu masya Allah banget masih sering sedekah” “lho eneng merhatiin memang?” Ucap Bu Nining kaget “iya, yang kemaren ibu nawarin cabe dari orang baduy, terus ibu beli baskom juga padahal udah banyak baskom di dapur” timpal Nurul Syafitri. “Wah eneng merhatiin ternyata yah?” Kata Bu Nining “hehehe iya Bu” kami tertawa. “iya neng ibu kadang suka gitu, beli apa yang orang jual atau orang nawarin ke ibu, ya.. itung-itung bantu orang. Kadang pak uding lebih parah dari pada ibu hahaha” “parah gimana Bu?” Tanya kami penasaran.

“Iya neng apalagi kalo bulang puasa ya neng, pak uding setiap Ada yang nawarin timun suri di depan rumah di beli aja ama dia, padahal kan ibu kurang suka sama timun suri, ibu udah bilang ke pak uding ‘uding atuh ini udah banyak timun suri kenapa di beli lagi?’ Terus pak uding cuma bilang gini neng ‘iya gapapa itung-itung buat bantu orang juga’ tapi jadinya itu timun suri ya dibagiin lagi ke orang lain lagi neng” jelas Bu

Nining “terus juga kalo lagi musim panen sayur, itu neng sayur satu nampan gede penuh, padahal pak uding engga makan itu sayur tapi di beli sama dia, ya ujung-ujungnya pak uding ngasih lagi sayur nya buat orang lain. Ini juga ibu di belakang ada pisang dapet di kasih, entar juga ibu kasih ke orang lain lagi paling ke orang baduy yang suka ke rumah ibu” lanjut Bu Nining.

Mendengar cerita Bu Nining hati saya menjadi penuh, Bu Nining bukan hanya membatu warga yang menjual barangnya ke Bu Nining, tapi barang yang Bu Nining beli pun Bu Nining bagikan kembali kepada yang lebih membutuhkan. Ini pun menjadi salah satu alasan kenapa Bu Nining selalu cerewet kepada kami tentang masakan kami yang tidak habis termakan dan sisa nasi yang kami buang. Bagaimana cara Bu Nining sedekah untuk membatu orang lain dengan tiada habisnya. Pak uding dan Bu Nining yang secara tidak langsung mengajarkan kami bahwa dengan bersedekah, akan datang rezeki yang berlipat ganda tiada habisnya.

## DOKUMEN PENYERTA

### A. Daftar Pustaka

Achmad, A. A., Nurwati, R. N., & Mulyana, N. (2019). DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO SOCIAL INTERVENTION OF LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT IN THE. 111–122.

Afiyanti, Y. (2008). (DISKUSI KELOMPOK TERFOKUS) SEBAGAI METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62.

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) Hal.8.

Mathla, U., Anwar, U. L., Supriyadi, E., & Hatta, I. H. (2019). Program Pemetaan dan Urgensi Penanganan Masalah Sosial Pada Wilayah Bukan Pesisir di Kabupaten Gresik. 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.30653/002.201832.31>

Rachmawati, I. N. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF : *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11, 35–40.

Said Fadhil, *People and Society Empowerment: Perspektif Membangun Partisipasi Publik*, (Jogjakarta: Deepublish)

### B. Biografi Singkat

#### 1. Muhammad Syauqi Hazimi

Syauqi adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi dan informasi serta komputer. Posisi Syauqi adalah ketua kelompok

2. Salsabila Zalianti

Salsa adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan khususnya Bahasa Inggris. Posisi Salsa adalah wakil ketua kelompok.

3. Azizah Azzahra Junaeda

Azizah adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan dan kesusasteraan Inggris. Posisi Azizah adalah sekretaris umum.

4. Nadya Agustina Effendi

Nadya adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan khususnya Bahasa Arab. Posisi Nadya adalah wakil sekretaris.

5. Melisa Safrida

Melisa adalah mahasiswi jurusan Akuntansi yang memiliki kompetensi dalam bidang hitung menghitung dan mengatur keuangan. Posisi Melisa adalah bendahara umum.

6. Alex Hidayat

Alex adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang memiliki kompetensi dalam bidang perekonomian. Posisi Alex adalah wakil bendahara.

7. Halizah Ratna Sari

Halizah adalah mahasiswi jurusan Sosiologi yang memiliki kompetensi dalam bidang sosial. Posisi Halizah adalah koordinator divisi acara.

8. Balqis Syifa Azahra

Balqis adalah mahasiswi jurusan Biologi yang memiliki kompetensi dalam bidang lingkungan, dan kesehatan. Posisi Balqis adalah anggota divisi acara.

9. Irfi Windari

Irfi adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan khususnya matematika. Posisi Irfi adalah anggota divisi acara.

10. Ummu Asrah LW

Ummu adalah mahasiswi jurusan Hukum Keluarga yang memiliki kompetensi dalam bidang hukum khususnya hukum keluarga. Posisi Ummu adalah anggota divisi acara.

11. Agus Syekhudin

Agus adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan. Posisi Agus adalah koordinator divisi humas.

12. Nurul Syafitri

Fitri adalah mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan. Posisi Fitri adalah anggota divisi humas.

13. Syifa Kurnia Safira

Syifa adalah mahasiswi jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang memiliki kompetensi dalam bidang sosial. Posisi Syifa adalah anggota divisi humas.

14. Rizja Noto Bawono

Bono adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memiliki kompetensi dalam bidang dakwah dan

komunikasi. Posisi Bono adalah koordinator divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

**15. Amanda Aisyah Sabella**

Amanda adalah mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memiliki kompetensi dalam bidang komunikasi. Posisi Amanda adalah anggota divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

**16. Fuad Irsyad Zain**

Fuad adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan khususnya muamalat. Posisi Fuad adalah koordinator divisi perlengkapan.

**17. Muhammad Hasanaini Haikal**

Haikal adalah mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan khususnya peradaban islam. Posisi Haikal adalah anggota divisi perlengkapan.

**18. Harum Putri Agustina**

Harum adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengajar anak usia dini. Posisi Harum adalah koordinator divisi konsumsi.

**19. Nur Halimah**

Halimah adalah mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan yang memiliki kompetensi dalam bidang perekonomian. Posisi Halimah adalah anggota divisi konsumsi.

**20. Naufal Ardhila Mursyid**

Naufal adalah mahasiswa jurusan Ilmu Tasawuf yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan. Posisi Naufal adalah koordinator divisi Keamanan Kebersihan dan Kesehatan.

**21. Tiara Ayu Cendani**

Tiara adalah mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan. Posisi Tiara adalah anggota divisi Keamanan Kebersihan dan Kesehatan.

**22. Nurul Farhani**

Nurul adalah mahasiswi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan. Posisi Nurul adalah anggota divisi Keamanan Kebersihan dan Kesehatan.

### C. Lampiran

Dokumentasi Kegiatan Silaturahmi dengan Kepala Desa dan Jajarannya





# Dokumentasi Peresmian Pembukaan KKN di Kantor Desa



## Dokumentasi Kegiatan PHBI



## Dokumentasi Senam Pagi





## Dokumentasi Kegiatan Posyandu



## Dokumentasi Mengajar PAUD, SD, Sekolah Agama







## Dokumentasi Penyerahan Donasi





## Dokumentasi Sosialisasi (Menabung, Bullying, Pengelolaan Sampah)





Dokumentasi Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus



